

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA N 2 BANGUNTAPAN**

Disusun sebagai syarat ujian

Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Muhammad Nur wangid, M.Si



Disusun oleh :

Nama : Nenden Tia Pramtiana

NIM : 14104241010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan :

Nama : Nenden Tia Pramtiana

NIM : 14104241010

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Telah melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan individu PLT UNY 2017 ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

(Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si)

(Suyana, S.Pd)

NIP. 196601151993031003

NIP. 196403141988121001

Kepala

Koordinator PLT

SMA N 2 Banguntapan

SMA N 2 Banguntapan



(Ngadiya, S.Pd)

NIP. 196604271989021003

(Kuswanto, S.Pd)

NIP 19620161988031005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2017-2018 dengan lancar. Shalawat serta sakan senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PLT merupakan program dari Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran bimbingan dan konseling di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PLT

1. Memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan.
4. Memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
3. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PLT.
4. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PLT selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Bapak Suyana, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Bimbingan dan Konseling selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PLT dengan baik.
7. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PLT Bimbingan dan Konseling UNY dengan lancar dan maksimal.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PLT UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PLT.
10. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

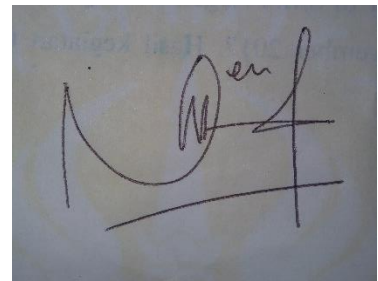
C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bantul, 15 November 2017

hormat saya,

A photograph of a handwritten signature in black ink on a light-colored surface. The signature is stylized and appears to read 'Nenden Tia Pramtiana'.

Nenden Tia Pramtiana
NIM. 14104241010

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	1
B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	2
C. SEJARAH PERKEMBANGAN SEKOLAH (SINGKAT)	3
1. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
2. Kondisi Fisik Sekolah	8
3. Kondisi Nonfisik Sekolah	9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN	13
1. Pembelajaran Mikro	13
2. Pembekalan PPL.....	14
a. Observasi Pembelajaran di Kelas	14
3. Pembuatan Persiapan Mengajar.....	15
B. PELAKSANAAN	16

1. Praktik Layanan BK	16
a. layanan Dasar.....	16
b. layanan Responsif	18
2. Praktik layanan <i>Non</i> BK	25
a. Agenda Harian	25
b. Daftar Hadir mahasiswa PLT.....	25
c. Piket Sekolah	25
d. Upacara Bendera	26
D. PROGRAM INSIDENTAL ATAU TIDAK TERENCANA	26
a. sosialisasi UNY	26
b. Upacara Hari Besar	26
c. Mengisi Jam Kosong.....	26
d. Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda	27
e. Rapat UNY-UIN	27
f. Mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka	27
E. ANALISIS HASIL	27
a. Hambatan Pelaksanaan PLT	24
b. Solusi	24
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PLT

SMA N 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Oleh:

Nenden Tia Pramtiana (14104241010)

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan mulai tanggal 15 September s/d 15 November 2017. PLT ini bertujuan meningkatkan kemampuan mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, Memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang akan dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan praktikan akan melakukan program kerja Bimbingan dan Konseling. Dalam Praktik Bimbingan dan Konseling, praktikan melaksanakan beberapa program kerja yaitu layanan dasar berupa bimbingan klasikal yang meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir dikelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4. Layanan orientasi berupa pengenalan kepada peserta didik mengenai dunia kerja dan perkuliahan, bimbingan kelompok diberikan di kelas XII mengenai kepercayaan diri. Layanan responsif berupa konseling individual dilaksanakan sebanyak empat kali, konseling kelompok sebanyak dua kali dan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali. Pengembangan media berupa leaflet dan papan bimbingan. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, penelusuran tamatan serta konseling individual.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam hal mengajar ataupun non-mengajar. Kegiatan PLT ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal dalam membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Adapun tujuan dari PLT salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PLT terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing. PLT merupakan Mata Kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan UNY sebelumnya (termasuk Mata Kuliah Pengajaran Mikro) dengan tujuan Praktik Lapangan terbimbing yaitu :

1. Memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan.
4. Memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

C. Sejarah Perkembangan Sekolah (Singkat)

Bermula dari sekolah Pendidikan Guru Percobaan yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada, yang berdiri tanggal 1 September 1952, berdasarkan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI Nomor : 38115/ Kab. Tertanggal 21 Oktober 1952. Selanjutnya terjadi pemisahan Fakultas pedagogik Universitas Gadjah Mada menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta, maka sekolah-sekolah Percobaan yang dahulu dibawah naungan Fakultas Pedagogik Universitas Gadjah Mada menjadi dibawah IKIP Negeri Yogyakarta, sehingga SPG Pedagogik berubah menjadi SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Bulak Sumur, Sleman, Yogyakarta.

Terhitung mulai tanggal 1 Juli 1974 SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta pindah lokasi di Jalan P. Senopati No.46 Yogyakarta. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 0426/O/1991 tertanggal 15 Juli 1994, SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta beralih status menjadi SMA Negeri 12 Yogyakarta. Pada tanggal 1 Juli 1995, SMA Negeri 12 Yogyakarta, pindah lokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Untuk selanjutnya, berdasarkan surat keterangan Mendikbud RI Nomor : 035/O/1997, mulai tanggal 7 Maret 1997, SMA Negeri 12 Yogyakarta ini berubah menjadi SMU Negeri 2 Banguntapan dan

selanjutnya tahun 2004 menjadi SMA Negeri 2 Banguntapan (Bisa disingkat UTPALA) sampai berdiri hingga saat-saat sekarang.

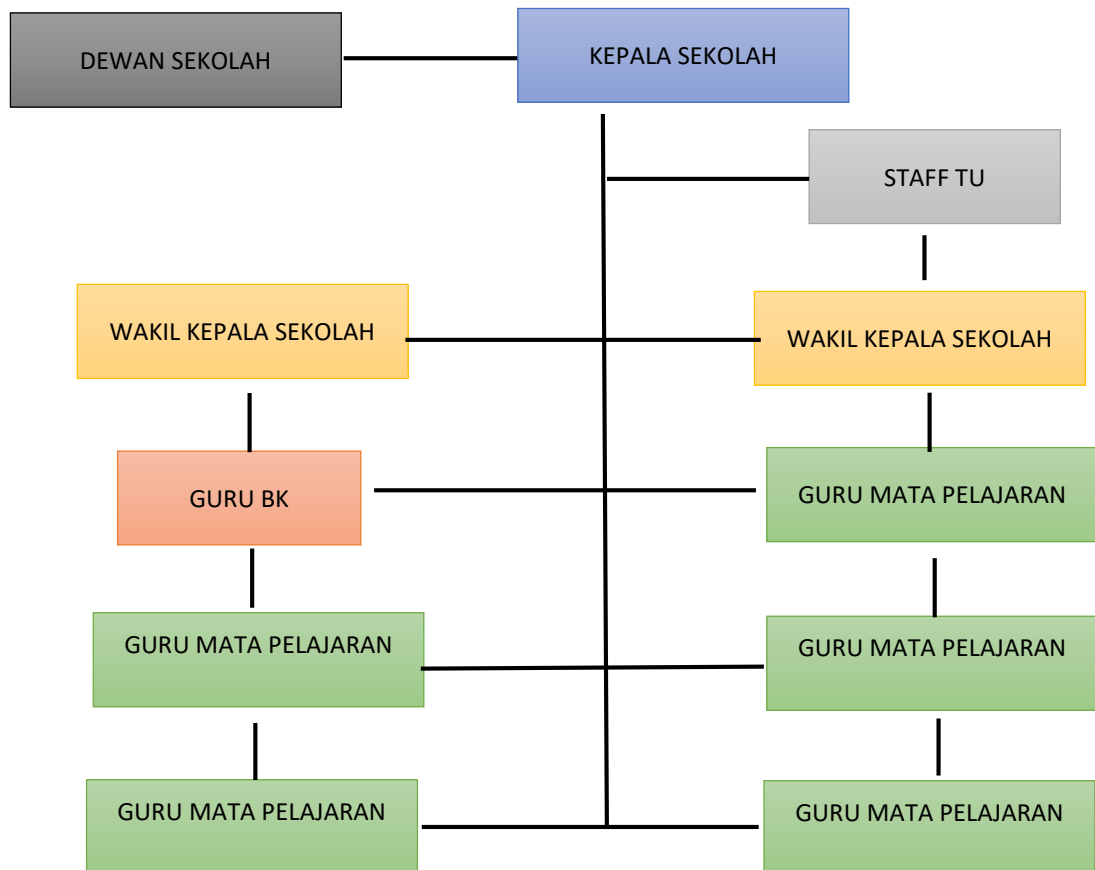
Pada masa perjalanannya sampai tahun 2013 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 10 kali. Dari setiap pergantian Kepala Sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989-1903
2.	Drs. Gijo Hadpranoto	1994-1997
3.	Drs. Hartono	1997-2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000-2002
5.	Drs. Subadjo	2002-2004
6.	Drs. Subardjono	2005-2007
7.	Drs. Susanto, M. M	2007-2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008-2010
9.	Drs. Wiyono, M. Pd	2010-2012
10.	Drs. H. Paimin	2012-2014
11.	Ngadiya. S. Pd,	2014- Sekarang

A. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari Dewan Sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staff TU, Guru BK, Guru Mata Pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah penjabaran mengenai struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul beserta tugastugasnya.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diadakan di sekolah. Kepala Sekolah bertugas sebagai administrator yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia dan pelaksana intruksi dari atasan. Selain itu Kepala Sekolah juga bertugas sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab.

2. Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah di SMA Negeri 2 Banguntapan dibantu 4 wakil kepala sekolah yaitu kepala urusan kesiswaan, wakil kepala urusan hubungan masyarakat, wakil kepala urusan kurikulum, wakil

kepala urusan sarana dan prasarana, dan setiap wakil-wakil di sekolah memiliki tugas masing-masing.

a. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan

Tugas waka kesiswaan dipegang oleh Sigit, M.Pd. Tugas wakil urusan kesiswaan antara lain :

- 1) Menyelenggarakan Orientasi Siswa Baru (MOS)
- 2) Menyusun nomor induk siswa pada buku daftar induk siswa.
- 3) Membuat kartu pelajar siswa.
- 4) Menyelenggarakan kalender akademik bekerjasama dengan humas.
- 5) Membuat tata tertib siswa.
- 6) Membentuk pengurus OSIS dan membina kegiatannya.
- 7) Membentuk petugas dan menyelenggarakan upacara bendera rutin.

b. Wakil Kepala Urusan Hubungan Masyarakat

Waka humas dipegang oleh Bapak Suwarno, S.Pd Tugas waka humas terdiri dari :

- 1) Mengadakan pertemuan/ rapat orang tua/ wali kelas (Komite).
- 2) Memberikan penjelasan tentang kebijakan sekolah, situasi, perkembangan sesuai pendelegasian kepala sekolah.
- 3) Mengadakan penyuluhan-penyuluhan kesehatan, ketertiban, kedisiplinan, memberikan pengumuman-pengumuman pada siswa, guru, dan masyarakat berkaitan kegiatan pendidikan atau kegiatan pembelajaran dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter di sekolah ini.
- 4) Menyelenggarakan Qurban.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan ramadhan dan pesantren kilat.
- 6) Mengumpulkan dan membagikan zakat fitrah.
- 7) Menyelenggarakan PHBI/ PHBN bekerjasama dengan urusan kesiswaan .
- 8) Mengurusi kesejahteraan guru/ pegawai.
- 9) Mengurusi urusan sosial.

c. Wakil Kepala Urusan Kurikulum

Waka kurikulum dipegang oleh Bapak Kuswanto, S. Pd.

Tugas waka kurikulum adalah :

- 1) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- 2) Mengatur penyusunan program pengajaran, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum.
- 3) Mengatur intrakurikuler program perbaikan dan pengajaran.
- 4) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- 5) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 6) Mengatur mutasi siswa.
- 7) Melakukan supervisi administrasi dan akademik.
- 8) Menyusun laporan

d. Wakil Kepala urusan sarana dan prasarana dipegang oleh Bapak Drs. Sukoco. Tugas waka sarana dan prasarana meliputi :

- 1) Mengelola dan memelihara sarana pergedungan dan perlengkapan sekolah
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sarana/ prasarananya.
- 3) Mengelola dana, memelihara sarana prasarana KBM.
- 4) Mengelola dan memelihara sarana prasarana kegiatan laboratorium keterampilan, lab. IPA/ IPS, komputer, masjid.
- 5) Mengelola dan memelihara sarana prasarana olahraga
- 6) Mengelola dan memelihara sarana prasarana pengumuman atau madding
- 7) Mengelola dan memelihara peralatan kebersihan atau keindahan lingkungan.
- 8) Mengelola dan memelihara sarana dan prasarana perpustakaan.
- 9) Mengelola dan memelihara sarana dan prasarana administrasi dinding ruangan.

- 10) Mengelola administrasi dan keuangan iuran pendidikan rutin dan sumbangan orang tua atau wali siswa lainnya (Komite).

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari

masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata mandiri, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PA, Pramuka, Basket, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll. fasilitas yang menunjang perpustakaan adalah komputer yang tersambung internet yang dapat digunakan siswa untuk mempermudah pembelajaran. sebagian dari ruang perpustakaan digunakan mahasiswa PLT UNY sebagai posko atau *basecamp* sebagai tempat berkumpul.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis.

Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PA, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

1. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, dan beberapa alat penunjang kegiatan belajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1. Pembelajaran Mikro (Keterampilan Bimbingan Klasikal)

Program pembelajaran mikro merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran pembelajaran mikro merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek pemberian layanan klasikal dalam kelas kecil. Kondisi kelas pembelajaran mikro dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok pembelajaran mikro terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing. Saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran pembelajaran mikro adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan layanan klasikal, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek pembelajaran mikro mengajarkan juga

kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek pembelajaran mikro diberikan kesempatan pemberian layanan klasikal pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 45 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran pembelajaran mikro adalah membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan layanan klasikal di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPL yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program pembelajaran mikro adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) dan media pembelajaran
- (2) Pratek cara membuka dan menutup layanan yang baik
- (3) Praktek pemberian layanan klasikal menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dan tidak bosan dalam pemberian layanan.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- (5) Praktek menjelaskan materi layanan yang baik.
- (6) Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- (8) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (9) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan pembelajaran mikro setelah di jabarkan di atas, ternyata pembelajaran mikro bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupaun penyampaian motode pemberian layanan klasikal yang bagus di dalam kelas.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah pembelajaran pembekalan PLT di adakan oleh LPPMP.

Pembekalan diadakan sebanyak 2 kali yaitu pembekalan fakultas dan jurusan. Pembekalan untuk Fakultas Ilmu pendidikan diadakan di Hall Tenis Indoor pada 11 September 2017 dan Pembekalan untuk program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan diadakan pada tanggal 30 Agustus 2017 bertempat di gedung LMPM. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT.

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas-tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pemberian layanan klasikal di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), silabus, media pembelajaran.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pemberian layanan klasikal seperti menyusun perangkat pembelajaran RPL sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi di dalam lingkungan peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- a. RPL sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- b. Program Tahunan
- c. Matrik Individu

- d. Media pembelajaran
- e. Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian

B. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa secara Kronologis terbagi menjadi :

1. Praktik Layanan BK atau Kegiatan yang Berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan Klasikal dikelas terlaksana sebanyak 4 kali tatap muka. Keempat tema yang diberikan dalam layanan klasikal adalah pentingnya privasi diri, berpikir *out of the box* , perencanaan karir.

2) Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasikan yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi studi lanjut dan perguruan tinggi

baik negeri maupun swasta yaitu mengenai jurusan-jurusan, jalur masuk dan dunia perkuliahan, bagaimana memilih jurusan yang ada pada perguruan tinggi. Materi ini disampaikan langsung secara klasikal yang dimuat dengan kolaborasi bareng alumni dan juga secara tatap muka pada siswa ketika siswa datang kepada praktikan dan bertanya mengenai studi lanjut yang berhubungan dengan jurusan-jurusan di perguruan tinggi dan tentang karir di masa depan. dilaksanakan secara klasikal kolaborasi bareng alumni sebanyak 12 kali.

3) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok yang bersifat preventif. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan praktikan meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, social, belajar dan karir. Suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya sendiri (Winkel dan Sri Hastuti, 2004:565). Bimbingan kelompok dilaksanakan sekali. Materi yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah cara belajar yang efektif. Dalam bimbingan kelompok ini peserta adalah siswa kelas XII. Dalam bimbingan ini selain masalah cara belajar efektif, masalah lain yang dibahas yaitu pengurangan penggunaan HP dan motivasi diri serta pemilihan masa depan. Pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan di ruang konseling dan menggunakan teknik *play therapy*.

4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui

(1) Angket kebutuhan siswa

Pengisian angket kebutuhan siswa dilakukan pada awal pelaksanaan PLT. Penyebaran angket hanya dengan cara sampling. Angket Kebutuhan siswa diberikan pada kelas XII MIPA 4. Tidak ada kendala di dalam pengisian angket sehingga angket dapat dianalisis.

(2) Angket Sosiometri

Pengisian angket sosiometri dilakukan pada pertengahan pelaksanaan PLT. Penyebaran angket hanya dengan cara sampling. Angket sosiometri diberikan pada kelas XI IPS 2. Tidak ada kendala di dalam pengisian angket sehingga angket dapat dianalisis.

(3) Angket Gaya Belajar Siswa

Pengisian angket Gaya Belajar dilakukan pada akhir pelaksanaan PLT. Penyebaran angket hanya dengan cara sampling. Angket Gaya belajar diberikan pada kelas XI IPS 4. Tidak ada kendala di dalam pengisian angket sehingga angket dapat dianalisis.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantudapat

menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan

1) Konseling Individu

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut. Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan empat siswa yaitu:

i. DJ

- a. masalah yang dihadapi : merasa ketinggalan pelajaran, pusing dengan pelajaran eksak dan merasa ketika belajar tidak ada yang masuk
- b. teknik yang digunakan : Person Centered
- c. waktu Pelaksanaan : 10 oktober 2017
- d. Tempat Pelaksanaan : Di Lobby
- e. Hasil yang di capai : siswa dapat menentukan gaya belajar yang dimiliki, menemukan gaya belajar yang sesuai dan nyaman dalam belajar, memahami diri sendiri dan lebih percaya diri.

ii) NA

- a. Masalah yang dibahas : siswa merasa tertekan karena ada masalah dengan salah satu guru mata pelajaran. merasa serba salah karena dibenci, dan masalah yang dialami disebar luaskan. mempunyai masalah dengan keuangan keluarga, merasa disalahkan karena pernah melakukan kesalahan. siswa merasa kebingungan dan mengatakan serba salah .

- b. teknik yang digunakan :
menggunakan Teknik Person
Centered
- c. Waktu Pelaksanaan : 26 Oktober
2017
- d. Tempat Pelaksanaan : UKS sekolah
- e. Hasil yang di capai : Konseli
merasa lebih percaya diri,
memahami dirinya kelebihan dan
kekurangan yang ada pada dirinya
serta mampu memaafkan dan
menganggap sikap benci orang
lain sebagai dorongan atau
motivasi.

iii) LF

- a. Masalah yang dibahas : Ingin
mendaftarkan ke AKPOL ,
Konseli merasa kecewa dengan
hasil tes kesehatan menjadikan
konseli merasa kurang percaya
diri, minder dan perasaan ingin
menyerah.
- b. Teknik yang digunakan :
Menggunakan Teknik Person
Centered
- c. Waktu Pelaksanaan : 26 Oktober
2017
- d. Tempat Pelaksanaan : Perpustakaan
sekolah
- e. Hasil yang di capai : Konseli
merasa percaya diri dan dapat
focus pada apa yang sedang
dijalani sekarang yaitu Fokus UN
karena UN merupakan salah satu
syarat mendaftar.

iv) RD

- a. Masalah yang di bahas : siswa
ketahuan bermain HP di kelas saat mata
pelajaran kimia, guna mengecek jam.

konsekuensi yang didapat dari guru kimia yaitu meminta menyerahkan HP dan konseli dilarang mengikuti pelajaran kimia.

- b. teknik yang digunakan : Teknik transaksional analisis
- c. Waktu Pelaksanaan : 25 Oktober 2017
- d. Tempat Pelaksanaan : Kantin sekolah
- e. Hasil yang dicapai : bermain peran, Konseli mampu memaafkan diri sendiri dan guru, merasakan bagaimana menjadi guru, merasa bersalah dan terdorong untuk bertanggung jawab dan mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada guru.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam bidang bimbingan. Oleh karena itu setiap anggota kelompok menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu persatu tanpa kecuali. Konseling kelompok dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan kelompok yang sama.

Pertemuan pertama

Masalah yang dibahas : cara melupakan mantan dan masalah keluarga.

Teknik yang digunakan : Person Centered

Waktu pelaksanaan : 16 Oktober 2017

Tempat pelaksanaan : ruang Konseling
Hasil yang dicapai : siswa mampu percaya diri dan menunjukkan kelebihan dirinya, menyibukkan dengan kegiatan positif dan bersyukur.

Pertemuan kedua

Masalah yang dibahas : ketidakpercayaan diri dan merasa diri tidak berguna.

Teknik yang digunakan : REBT

Waktu pelaksanaan :

Tempat pelaksanaan : ruang Konseling

Hasil yang dicapai : Siswa mampu mengelola dengan baik perasaan yang dimiliki mampu mengendalikan emosi dengan baik. tidak menyalahkan diri sendiri dan mampu berpikir lebih positif.

3) Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada diluar kewenangan / kemampuannya. Selama praktikan PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak melakukan referral, dikarenakan belum adanya kebutuhan untuk melakukan refereal.

4) Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung disekolah, tetapi juga oleh orang tua diruma. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi pengertian,

dan tukar pikiran antara konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMA N 2 Banguntapan. Pendampingan kolaborasi dengan orangtua belum pernah dilakukan praktikan karena belum diberikan kewenangan hal tersebut oleh guru pembimbing.

5) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selama PLT berlangsung praktikan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran terkait permasalahan 2 siswa yaitu mengenai bermain HP dikelas dan membolos saat jam pelajaran.

6) Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Selama melakukan PLT di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah besar.

7) Kunjungan Rumah / *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa dan untuk pembahasana serta pengentasan permasalahan siswa tersebut. Selama PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan belum melakukan *home visit* karena tidak menemukan permasalahan pada siswa yang sekiranya memerlukan *home visit*.

8) Perencanaan Individu

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama melaksanakan PPL, praktikan melakukan perencanaan individu kepada siswa IPS kelas XII. Perencanaan individu ini terkait dengan study lanjut perguruan tinggi yang dimana siswa menginginkan karir tentang manajemen atau ilmu komunikasi.

9) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada

konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Selama PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan system dikarenakan kelengkapan BK di sekolah sudah memiliki kelengkapan sistem yang sudah memadai.

10) Media pembelajaran

Melalui hasil angket kebutuhan siswa dan hasil observasi Praktikan di SMA N 2 Banguntapan diperlukan pengembangan media sesuai dengan kebutuhan siswa yang mencakup pada bidang karir. Adapun media yang praktikan kembangkan adalah Leaflet.

11) kolaborasi dengan alumni

Bentuk kolaborasi yang diberikan berupa layanan bimbingan klasikal dengan mengundang beberapa alumni yang sudah masuk perguruan tinggi untuk mengisi kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar dunia perkuliahan. Kegiatan ini berlangsung dengan baik.

2. Praktik Layanan Non BK atau Kegiatan yang Berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling

a. Agenda kegiatan harian

Kegiatan harian yang dilakukan praktikan selama PLT di SMA N 2 Banguntapan dapat dilihat dilampiran 1

b. Daftar hadir mahasiswa PLT BK

Daftar kehadiran mahasiswa PPL UNY selama PLT di SMA N 2 Banguntapan dapat dilihat pada lampiran 2

c. Piket sekolah

Adapun piket persekolahan meliputi : Piket menyambut siswa, piket membersihkan ruang BK dan menjaga Ruang BK, piket Lobby, dan piket perpustakaan. Dengan dibentuknya jadwal piket, maka setiap mahasiswa PLT akan memiliki pengalaman untuk ikut berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan persekolahan, yang tidak hanya terkait bimbingan dan konseling saja. Dalam hal ini BK juga memberikan peran yang cukup dominan. Saat piket menyambut siswa, secara tidak langsung BK mengajarkan cara bersikap dan memberikan penghormatan terhadap orang lain. Yaitu dengan senyum, salam dan sapa kita sehingga membuat orang lain merasa dihargai. Saat piket ruang BK, secara tidak langsung BK juga memberikan peran yaitu dengan memberikan arahan cara hidup yang bersih dan sehat. Saat piket Lobby, secara tidak langsung BK juga memberikan peran yang cukup dominan. Yaitu dengan diadakannya piket Lobby setiap harinya, yang bertugas mengadminitrasikan kehadiran siswa dan siswa ijin keluar dan meninggalkan sekolah akan terkontrol dan terpantau.

d. Upacara Bendera

Upacara Bendera setiap hari senin mahasiswa PLT UNY mengikuti upacara bendera bersama Guru, siswa dan warga sekolah yang lainnya di lapangan upacara SMA Negeri 2 Banguntapan.

3. Program insidental atau Kegiatan yang tidak terencana

a. Sosialisasi UNY

Sosialisasi di ikuti oleh seluruh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengenalkan seputar UNY, dan memberikan motivasi kepada peserta didik. sosialisasi ini dilaksanakan sebanyak satu kali di kelas X IPS 1.

b. Upacara Hari Kesaktian pancasila dan Upacara Hari Pahlawan

Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Besar, Upacara bendera memperingati Hari Kesaktian

Pancasila diperingati pada 1 Oktober 2017 dan Upacara memperingati hari Pahlawan pada 10 November 2017 yang diikuti mahasiswa PLT UNY bersama Guru, siswa dan warga sekolah yang lainnya di lapangan upacara SMA Negeri 2 Banguntapan.

c. Mengisi Jam Kosong

Mengisi jam kosong saat guru melaksanakan Tugas kedinasan dan meninggalkan tugas. mendampingi didalam kelas saat peserta didik mengerjakan tugas.

d. Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda

Lomba memperingati Hari sumpah pemuda diisi dengan diadakannya oleh pihak sekolah bekerjasama dengan pengurus OSIS. Lomba yang diadakan antara lain lomba mural, lomba poster, Foto *Contes*, lomba Sinopsis.

e. Rapat UNY-UIN

Rapat UNY –UIN diadakan untuk perkenalan dan mempererat hubungan dalam melakukan kerjasama selama PLT berlangsung. Rapat ini diadakan di selasar Masjid SMA 2 Banguntapan dan dihadiri oleh seluruh mahasiswa UNY-UIN.

f. Mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka pada hari 3 November 2017, kegiatan pramuka diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan Dewan Ambalan dari kelas XI dan XII serta Pembina Pramuka. Agenda yang dilaksanakan saat pendampingan adalah persiapan hari kemah, berupa daftar barang bawaan dan pengelompokan peserta Pramuka.

C. ANALISIS HASIL

a. Hambatan Pelaksanaan PLT

Selama pelaksanaan PLT di SMA N 2 Banguntapan terhitung dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, praktikan beberapa mengalami hambatan yaitu :

- 1) Belum tersedianya ruang Khusus untuk Bimbingan kelompok atau konseling kelompok sehingga masih menggunakan ruang konseling yang tergolong cukup sempit jika digunakan untuk kegiatan yang bersifat kelompok.
- 2) Selain itu terlalu banyaknya jam sosialisasi untuk Perguruan Tinggi Swasta jadi jam BK di sekolah menjadi berkurang.
- 3) Interaksi siswa dengan Guru BK tergolong kurang.
- 4) kurangnya wawasan praktikan dalam hal jalur masuk perguruan tinggi dan informasi masuk perguruan tinggi.

b. Solusi

Dengan adanya hambatan-hambatan selama PLT, membuat praktikan mencari solusi. Solusi-solusinya antara lain :

- 1) Praktik Bimbingan kelompok dan Konseling kelompok tetap di dalam ruang konseling tetapi ruangan ditata sedemikian rupa hingga tidak terlihat sempit dan berdesak-desakkan. atau saat melakukan kegiatan kelompok tidak menggunakan kursi sehingga leshan.
- 2) memaksimalkan jam yang ada dengan, selain itu saat jam kosong dan tidak ada Tugas dari guru praktikan mengisi dengan Tanya jawab atau diskusi
- 3) Praktikan berinisiatif mendatangi atau bergabung dengan peserta didik saat jam pelajaran sehingga peserta didik merasa dekat dengan BK, dan Praktikan mengetahui lebih jauh informasi yang ada.
- 4) kurangnya wawasan praktikan dengan ini berkolaborasi dengan alumni yang tertuang dalam program, untuk mengajak alumni berdiskusi dengan peserta didik terutama kelas XII mengenai perguruan tinggi.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terselenggaranya program PLT, merupakan jalan bagi mahasiswa untuk mengetahui kondisi sebuah instansi, khususnya instansi pendidikan secara nyata. PLT kali ini berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan dibangku perkuliahan ke dalam dunia pendidikan secara nyata. Mahasiswa dituntut untuk tampil dan berkompeten secara profesional saat lulus dari perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan PLT oleh mahasiswa UNY secara umum terkhusus Bimbingan dan Konseling UNY di SMA N 2 Banguntapan, yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 november 2017, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari program-program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaa kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.

4. sebelum pratikan melakukan berbagai kegiatan ataupun praktik di sekolah tersebut, praktikum terlebih dahulu melakukan observasi untuk melihat langsung bagaimana kondisi lingkungan sekolah yang ada dan setelah penerjunan PLT maka praktikan mulai berbagai analisis data untuk meliputi kebutuhan siswa dan sekolah
5. Tugas PLT yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsure utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. Kami juga belajar bagaimana membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan semua komponen sekolah.

B. SARAN

1. Adanya penambahan fasilitas untuk ruang bimbingan kelompok guna kenyamanan ketika melakukan kegiatan bimbingan kelompok maupun konseling kelompok.

Daftar Pustaka

Pusat Pengembangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). 2017. *Buku Format Penilaian PLT Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PLT* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). 2017. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Hari	Juli 2017					
Minggu		2	9	1	2	3
Senin		3	1	1	2	3
Selasa		4	1	1	2	
Rabu		5	1	1	2	
Kamis		6	1	2	2	
Jum'at		7	1	2	2	
Sabtu	1	8	1	2	2	

Hari	Agustus 2017					
Minggu		6	1	2	2	
Senin		7	1	2	2	
Selasa	1	8	1	2	2	
Rabu	2	9	1	2	3	
Kamis	3	1	1	2	3	
Jum'at	4	1	1	2		
Sabtu	5	1	1	2		

Hari	September 2017					
Minggu		3	1	1	2	
Senin		4	1	1	2	
Selasa		5	1	1	2	
Rabu		6	1	2	2	
Kamis		7	1	2	2	
Jum'at	1	8	1	2	2	
Sabtu	2	9	1	2	3	

Hari	Oktober 2017					
Minggu	1	8	1	2	2	
Senin	2	9	1	2	3	
Selasa	3	1	1	2	3	

Hari	November 2017					
Minggu		5	1	1	2	
Senin		6	1	2	2	
Selasa		7	1	2	2	

Hari	Desember 2017					
Minggu		3	1	1	2	3
Senin		4	1	1	2	
Selasa		5	1	1	2	

Keterangan	
1	Libur Umum
3	Ulang tahun SMA 2 Purwokerto
4	MOPD Semester Gasal
5	Hari Raya Idul Adha 1438H
6	Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1439H
7	Penilaian/ UTS Gasal
8	Peringatan Maulid Nabi SAW 1439H
9	UAS Gasal
1	Susulan dan Persiapan LHBS
1	Pembagian LHBS Gasal

Rabu	4	1	1	2	
		1	8	5	
Kamis	5	1	1	2	
		2	9	6	
Jum'at	6	1	2	2	
		3	0	7	
Sabtu	7	1	2	2	
		4	1	8	

Rabu	1	8	1	2	2
			5	2	9
Kamis	2	9	1	2	3
			6	3	0
Jum'at	3	1	1	2	
		0	7	4	
Sabtu	4	1	1	2	
		1	8	5	

Rabu		6	1	2	2
			3	0	7
Kamis		7	1	2	2
			4	1	8
Jum'at	1	8	1	2	2
			5	2	9
Sabtu	2	9	1	2	3
			6	3	0

Hari	Januari 2018				
Minggu		7	1	2	2
			4	1	8
Senin	1	8	1	2	2
			5	2	9
Selasa	2	9	1	2	3
			6	3	0
Rabu	3	1	1	2	3
		0	7	4	1
Kamis	4	1	1	2	
		1	8	5	
Jum'at	5	1	1	2	
		2	9	6	
Sabtu	6	1	2	2	
		3	0	7	

Hari	Februari 2018				
Minggu		4	1	1	2
			1	8	5
Senin		5	1	1	2
			2	9	6
Selasa		6	1	2	2
			3	0	7
Rabu		7	1	2	2
			4	1	8
Kamis	1	8	1	2	
			5	2	
Jum'at	2	9	1	2	
			6	3	
Sabtu	3	1	1	2	
		0	7	4	

Hari	Maret 2018				
Minggu		4	1	1	2
			1	8	5
Senin		5	1	1	2
			2	9	6
Selasa		6	1	2	2
			3	0	7
Rabu		7	1	2	2
			4	1	8
Kamis	1	8	1	2	2
			5	2	9
Jum'at	2	9	1	2	3
			6	3	0
Sabtu	3	1	1	2	3
		0	7	4	1

Hari	April 2018				
Minggu	1	8	1	2	2
			5	2	9

Hari	Mei 2018				
Minggu		6	1	2	2
			3	0	7

Hari	Juni 2018				
Minggu		3	1	1	2
			0	7	4

1	
2	UTS Genap dan Perkiraan US
1	
3	Perkiraan UN
1	
4	Perkiraan UN Susulan
1	
5	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1439H
1	
6	Akhirussanah 2017 dan Harlah Sekolah
1	
7	Hari Raya Waisak Tahun 2562
1	
8	UKK
1	
9	Libur UKK
2	
0	PPDB 2018/2019
2	
1	Hari Raya Imlek
2	
2	Libur UAS Gasal
2	
3	Hari Raya Nyepi
2	
4	Cuti Bersama

Senin	2	9	1	2	3	
			6	3	0	
Selasa	3	1	1	2		
		0	7	4		
Rabu	4	1	1	2		
		1	8	5		
Kamis	5	1	1	2		
		2	9	6		
Jum'at	6	1	2	2		
		3	0	7		
Sabtu	7	1	2	2		
		4	1	8		

Senin		7	1	2	2	
			4	1	8	
Selasa	1	8	1	2	2	
			5	2	9	
Rabu	2	9	1	2	3	
			6	3	0	
Kamis	3	1	1	2	3	
		0	7	4	1	
Jum'at	4	1	1	2		
		1	8	5		
Sabtu	5	1	1	2		
		2	9	6		

Senin		4	1	1	2	
			1	8	5	
Selasa		5	1	1	2	
			2	9	6	
Rabu		6	1	2	2	
			3	0	7	
Kamis		7	1	2	2	
			4	1	8	
Jum'at	1	8	1	2	2	
			5	2	9	
Sabtu	2	9	1	2	3	
			6	3	0	



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
 LOKASI PPL : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
 TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah

Alamat Sekolah

Guru Pembimbing

Pelaksanaan PPL

: SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

: Glondong, Wirokerien, Banguntapan, Bantul

: Suyana, S.Pd

: 15 September 2017 - 15 November 2017

Nama Mahasiswa

NIM

Fak/ Jur/ Prodi

Dosen Pembimbing

: Nenden Tia Pramtiana

: 14104241010

: FIP/PPB/

Bimbingan dan Konseling

: Dr. Muh wangid, M.Pd

Nama Kegiatan	September			Oktober					November			JML JAM
	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PPL UNY 2017	1											1
A. PERSIAPAN												0
I Pengumpulan Materi dan Penyusunan Skelan		5	1	2	1		1	1	2			13
II Pembuatan Media Pembelajaran		1	2	1			1	1	1			7
III Diskusi Dengan Teman Sejawat		1			1							2
IV Konsultasi dengan GPL		1	1	1	1			1				5
V Konsultasi dengan DPL PPL				2		1						3
II. PRAKTIK LAYANAN BK												0
I PELAYANAN DASAR												0
1 Bimbingan Klasikal												0
a Praktik Mengajar Mandiri					3			1				4
b Praktik mengajar terbimbing						2	1		1	3		7
2 Pelayanan Orientasi							4					4
3 Pelayanan Informasi												0
a Papan Bimbingan												0
b Pembuatan Poster						3						3
c Pembuatan Leaflet						3		1		2		6
4 Bimbingan Kelompok									1			1
5 Pelayanan pengumpulan data												0
a angket kebutuhan siswa		3	2									5
b angket sosiometri								1				1
c angket Gaya Belajar										1		1
6 Pelayanan Penempatan dan Penyaluran								2				2
7 Pelayanan Administrasi		5	10	14	7	10	4	4	3	3		60
II PELAYANAN RESPONSIF												0
a Layanan Konasing Individual							5		3			8
b Layanan Konasing Kelompok					1		3		1	1		6
c Kolaborasi dengan Guru			1				2					3
d Kolaborasi dengan orang tua												0
e Kolaborasi dengan alumni						2		1				3
f Konsultasi												0
g Bimbingan Teman Sebaya								1				1
III PELAYANAN PEMINATAN												0
a Pelayanan Peminatan					2							2
b Pelayanan Penempatan												0
B. PRAKTIK LAYANAN NON BK												0
I Upacara Bendera di Sekolah		1	1	1	1	1	1	1	1			8
II Piket Lobby		8	5	12	6	6	7	3	3	10	6	66
III Piket Bersalaman dan UKS			4	1	1	4	3					19
IV Piket Perpustakaan		5	3	1	7	2	2		1	7		28
V Piket Ruang BK			6							7		13
VI Menjaga Ruang PTS (Penilaian Tengah Semester)				24	5							29
C. PROGRAM INSIDENTAL												0
I Sosialisasi UNY			2									2
II Upacara Hari Besar												0
III Mengisi jam kosong			2									2
IV Lomba memperingati sumpah pemuda												0
V Rapat UNY-UIN			1						1			2
VI Membantu mendampingi Pihak Lain						3						3
VII Pendampingan Class Meeting												0
VIII Bimbingan Bolos Kelas								1				1
IX Mendampingi ekstrakurikuler penitaka												0
X Persiapan kegiatan Expo Baku									10			10
D. PENYUSUNAN LAPORAN												0
Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2017												0
Jumlah Jam	1	29	40	60	40	34	35	18	28	40	6	331

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Suyana, S.Pd
 NIP.19660427198902100

Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si
 NIP. 196601151993031003

Nenden Tia Pramtiana
 NIM. 14104241010



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

Tahun : 2017

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT LOKASI : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL

NO.	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/HASIL KUANTITATIF	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)			SPONSOR/ LEMBAGA LAINNYA	JUMLAH
			SWADAYA/SEKOLAH/LEMBAGA	MAHASISWA	PEMDA KABUPATEN		
1.	Cetak angket	Tercetak angket kebutuhan siswa sebanyak 60 angket		Rp 18.000,-			Rp 18.000,-
2.	Cetak angket sosiometri dan angket gaya belajar	Tercetak angket sosiometri sebanyak 30 angket dan angket gaya belajar sebanyak 30 angket	Rp 18.000,-				Rp 18.000,-
3.	Cetak perangkat pembelajaran	Tercetak RPL, lampiran materi dan lampiran kerja (bibliotherapy, lembar Story telling), bahan untuk Bimbingan kelompok (pohon harapan) berupa kertas HVS dan kertas lipat.		Rp 35.000			Rp 35.000
4.	Media Pembelajaran	Tercetak leaflet sebanyak 10 dan stiker motivasi sebanyak 90.		Rp 28.000			Rp 28.000
5.	Seragam Batik PLT	Pembelian seragam batik PLT		Rp 50.000			Rp 50.000

6.	Laporan PLT	Tercetak laporan PLT 2 rangkap, dan <i>softfile</i> dalam 2 CD		Rp 80.000	Rp 80.000
7.	Kenang-kenangan	Kenang-kenangan untuk guru BK (kain batik seragam) dan pemberian untuk sekolahan berupa BUKU		Rp 150.000	Rp 150.000
		JUMLAH	Rp 18.000,-	Rp 361.000	Rp. 379.000

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pendamping Lapangan

Mahasiswa PLT

Ngadiyo, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1003

Suyana, S.Pd
NIP. 196403141988121001

Nenden Tia Pramtiana
NIM.14104241010



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	08.00 – 10.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 24 orang, Dosen pamong : 1 orang, Waka kurikulum dan kepala sekolah.	
2.		10.00 – 11.30	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : terobservasi kegiatan mahasiswa PLT, <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong	

--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu/ 16-09-2017	06.30-09.30	Piket	Hasil kuantitatif : telah terbentuk jadwal piket di lobby, piket di uks, piket di perpustakaan Hasil kualitatif : 3 orang mahasiswa membuat jadwal	
2.		09.30-13.55	Piket di lobby	Hasil kualitatif : memdata siswa yang ijin meninggalkan sekolah,	

				Hasil kuantitatif : 4 mahasiswa, dan 2 guru	
--	--	--	--	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /18-09-2017	07.00-07.45 08.00-12.00	Upacara bendera hari senin	Hasil kualitatif : semua warga sekolah mengikuti upacara bendera, terdiri dari guru, semua siswa, dan petugas upacara oleh kelas XII IPS 4 dan pembina upacara oleh bapak Ngadiyo,S.Pd Membantu guru piket lobby, mencatat siswa datang dan siswa	

				ijin pulang, ijin keluar sekolah. membantu menyampaikan tugas guru Hasil Kuantitatif: menyampaikan tugas di kelas XI MIPA 1.	
--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa/ 19-09-2017	07.15-08.00	Piket lobby	Membantu guru mencatat siswa terlambat	

		09.00-11.30	Mengadministrasi	<p>Hasil kuantitatif : tercatat 20 siswa</p> <p>Hasil kualitatif : Membantu guru mengadministrasikan data siswa masuk perguruan tinggi.</p> <p>Hasil kuantitatif : tercatat ada 95 siswa yang masuk perguruan tinggi negeri dan swasta.</p>	
--	--	-------------	------------------	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /20-09-2017	07.00-12.00	Piket perpustakaan	Hasil kualitatif : membantu membersihkan pepustakaan, mencatat peminjaman buku	

				pelajaran, dan merapikan buku.	
--	--	--	--	--------------------------------	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis / 21-09-2017		LIBUR TAHUN BARU ISLAM		

--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat / 22-09-2017	07.00-10.00	Piket lobby	Hasil kualitatif : membantu guru BK memanggil siswa dikelas, menyampaikan Tugas guru mapel. mencatat presensi siswa. Hasil kuantitatif : terdapat 2 siswa yang dipanggil keruang BK untuk mendapat bimbingan, menyampaikan tugas dikelas XI MIPA 1, XII MIPA 4	

SABTU LIBUR KARENA MTQ

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA


NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN

NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin / 25-09-2017	07.00-07.45	Upacara bendera hari senin	Hasil kualitatif : semua warga sekolah mengikuti upacara bendera, petugas upacara oleh kelas X MIA 1 dan pembina upacara oleh bapak sigit purnama, M.Pd Hasil kuantitatif : peserta upacara terdiri dari siswa, mahasiswa, guru dan karyawan	
2.		08.00-12.00	Mengadministrasikan	Membantu mengadministrasikan data dan mencari syarat siswa penerima bantuan dari KMS, membantu absensi guru Hasil kuantitatif : terdapat 3 siswa penerima bantuan KMS. pengrekan presensi 3 guru BK dari bulan juli-bulan agustus.	
		12.25-13.00	Piket lobby		


				<p>Hasil kualitatif : membantu guru mapel menyampaikan tugas.</p> <p>Hasil kuantitatif : menyampaikan tugas dikelas XII IPS 2 da X IPS 2</p>	
--	--	--	--	--	--

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa / 26-09-2017	09.00-12.00	Menjaga UKS	Hasil kualitatif : merawat dan menjaga siswa yang sakit di uks Hasil kuantitatif : terdapat 3 siswi sakit (2 siswi sakit perut karena menstruasi, dan satu flu)	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu / 27-09-2017	08.30-12.30 12.25-13.55	Menjaga ruang BK karena ditinggal MGBK Sosialisasi perguruan tinggi (UNY)	Hasil kualitatif : menerima tamu yang datang ke BK dari APMD guna sosialisasi perguruan tinggi dan melakukan tes masuk Hasil kuantitatif : ada 2 perwakilan dari APMD Hasil kualitatif : anak-anak mampu merencanakan cita-cita yang dimiliki, mampu mengenal perguruan tinggi terutama jurusan yang ada di UNY, jalur masuk dan proses perkuliahan yang ada, anak mampu termotivasi dengan adanya pendampingan langsung dari kakak PLT. menggunakan teknik mind map. Hasil kuantitatif : diikuti X IPS 3, dan diikuti 20 mhswa.	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
--	--



CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis/ 28-09-2017	07.00-10.00	Piket perpustakaan	Hasil kualitatif : membantu membersihkan perpustakaan, menjaga di sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku. Membantu mendata kritikan untuk perpustakaan yang digunakan untuk pengajuan kepada pihak perpustakaan. Hasil kuantitatif : terdapat 8 kelas yang meminjam buku paket guna pembelajaran Terdapat 15 kertas berisi saran bagi perpustakaan,	

		12.25-13.55	Mengisi jam kosong di kelas XI IPA 4	selanjutnya didata menjadi 3 golongan (fasilitas fisik, pelayanan, lingkungan) Hasil kualitatif : anak paham mengenai sudut pandang dan penilaian terhadap subjek (persepsi), anak mengerti cara mengatasi mengantuk dikelas, lalu berdiskusi mengenai LGBT dan cara menjadi seorang teman yang baik bagi seorang LGBT. Hasil kualitatif : pada kelas XI IPA 4 dan diikuti 3 mahasiswa	
--	--	-------------	--------------------------------------	--	--



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat / 29-09-2017	07.00-09.00	Membantu administrasi Guru BK	Hasil kualitatif : mendata siswa asuh, mem Hasil kuantitatif : data siswa asuh kelas XII	
		09.00-11.30	Piket lobby	Membantu mendata kehadiran siswa, mencatat siswa ijin keluar dan masuk.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu / 30-09-2017	06.30-07.00	Piket salaman digerbang	Hasil kualitatif : bersalaman dan memberi salam dengan siswa yang datang diantar oleh orangtua. Hasil kuantitatif : terdapat 7 mahasiswa yang ada dan 2 guru , satu satpam yang mengatur jalan	
		07.00-09.45	Menjaga ruang BK karena ditinggal guru rapat di sma	Menjaga ruang Bk dan melayani yang datang ke	

2.	Minggu / 1-10-2017	Dipulangkan guna persiapan ujian	kasian dan bu wiwik perpanjang sim	ruang BK.terdapat 1 anak yang mengumpulkan fotokopi legalisir KMS guna penurunan bantuan beasiswa	
		07.00-08.00	Upacara memperingati hari kesaktian pancasila	Upacara mempringati hari kesaktian pancasila diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PLT. pembina upacra oleh bapak Ngadiyo,S.Pd	
		08.00-09.00	Rapat UNY-UIN	Hasil kualittatif : dihasilkan beberapa rencna lomba yang akan diadakan pada28 okkt 2017. Hasil kuantitatif : dihadiri oleh 30 mahasswa.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin / 2-10-2017	07.15-12.00	Menjaga ruang Ujian PTS	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan kelas X : matematika dan bahasa Indonesia Kelas XII : bahasa indonesia dan geografi	

				Hasil kuantitaif : menjaga diruang 6, dgn dua guru (bergantian), dihadiri X : 16 orang , XII : 14 orang .	
--	--	--	--	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa / 3-10-2017	07.15-12.00	Menjaga ruang Ujian PTS	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan Hasil kuantitaif : menjaga diruang 07, dgn dua guru (bergantian).	

--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu / 4-10-2017	07.15-12.00	Menjaga ruang Ujian PTS	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan	

				Hasil kuantitatif : menjaga diruang 18, dgn dua guru (bergantian).	
--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	kamis / 5-10-2017	07.15-13.30	Menjaga piket lobby	Menjaga lobby, memberikan ijin siswa terlambat , memencet bel pergantian jam dan mencatat tamu yang datang.	

--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat / 6-10-2017	07.15-.11.00	Menjaga ruang Ujian PTS	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik,	

				lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan Hasil kuantitatif : menjaga diruang 3, dgn dua guru (bergantian).	
--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu / 7-10-2017	07.15-12.00	Menjaga ruang Ujian PTS	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik,	

				lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan Hasil kuantitatif : menjaga diruang 19, dgn dua guru (bergantian).	
--	--	--	--	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Senin / 9-10-2017	07.15-12.00	Menjaga ruang Ujian PTS	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan Hasil kuantitatif : menjaga diruang 10, dgn dua guru (bergantian).	
----	-------------------	-------------	-------------------------	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017


No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa / 10-10-2017	07.00-09.30	Membantu administrasi guru BK	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan	
		09.45-10.30	Bimbingan klasikal	Hasil kuantitatif : presensi siswa penerima PKH dari kelas 10-12 berjumlah 114 siswa Hasil kualitatif : bimbingan klasikal dikelas XII IPA 1 dengan materi out of the box menggunakan metode story telling	
		10.30-11.15	Bimbingan klasikal	Hasil kuantitatif : terdapat 2 siswa yang tidak berangkat karena sakit. Hasil kualitatif : bimbingan klasikal dikelas XII IPA 3 dengan materi out of the box menggunakan metode story telling	
		11.30-13.30	Membantu administrasi guru BK (melanjutkan)	Hasil kuantitatif : siswa berjumlah 32 dan berangkat semua Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik,	

				<p>lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan</p> <p>Hasil kuantitatif : presensi siswa penerima PKH dari kelas 10-12 berjumlah 114 siswa</p>	
--	--	--	--	--	--

	<p>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</p>
	<p>CATATAN HARIAN PLT</p>


NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu / 11-10-2017	07.00-09.30 09.45-10.30	Membantu administrasi guru BK (melanjutkan) Bimbingan klasikal	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan Hasil kuantitatif : presensi siswa penerima PKH dari kelas 10-12 berjumlah 114 siswa Hasil kualitatif : bimbingan klasikal dikelas XII IPS 1 dengan materi out of the box menggunakan metode story telling Hasil kuantitatif : terdapat 3 siswa yang tidak berangkat karena ijin	
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA					
CATATAN HARIAN PLT					

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu / 12-10-2017	07.00-09.30 09.45-10.30	Membantu administrasi guru BK (melanjutkan) Bimbingan klasikal	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan Hasil kuantitatif : presensi siswa penerima PKH dari kelas 10-12 berjumlah 114 siswa Hasil kualitatif : bimbingan klasikal dikelas XII IPS 1 dengan materi out of the box menggunakan metode story telling Hasil kuantitatif : terdapat 3 siswa yang tidak berangkat karena ijin	
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA					
CATATAN HARIAN PLT					

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu / 14-10-2017	07.00-09.30 09.45-10.30	Membantu administrasi guru BK (melanjutkan) Bimbingan klasikal	Hasil kualitatif : siswa dapat mengerjakan dengan baik, lancar, mata pelajaran yang sedang diujikan Hasil kuantitatif : presensi siswa penerima PKH dari kelas 10-12 berjumlah 114 siswa Hasil kualitatif : bimbingan klasikal dikelas XII IPS 1 dengan materi out of the box menggunakan metode story telling Hasil kuantitatif : terdapat 3 siswa yang tidak berangkat karena ijin	
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA					



CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017


No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu / 14-10-2017	07.00-14.00	Piket uks	Membantu siswa yang sakit, menemani Hasil kuantitatif : terdapat satu dokter dan 2 mahasiswa	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA				
	CATATAN HARIAN PLT				

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017


No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	senin / 16-10-2017	9.45-10.45	Konseling kelompok	Kuatitatif : tahap pengenalan, tahap apersepsi, membuat kontrak, dan bercerita masing-masing anak. pertemuan ini membahas cerita dari nabilla. Kuantitatif : terdapat 5 anak dan saya	
		11.00-11.45	Membantu mendampingi penelitian ugm		
		11.45-14.00	Piket lobby	Piket lobby	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA				
	CATATAN HARIAN PLT				

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017


No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa / 17-10-2017	9.45-10.30 10.30-11.15		Membantu mendampingi mahasiswi ugm penelitian Membantu mendampingi mahasiswi ugm penelitian	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA				
	CATATAN HARIAN PLT				

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu / 18-10-2017	07.00-14.00	Piket Ruang BK	Membantu siswa yang mendapat masalah karena bermain hp kelas X mia 3	


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA				
	CATATAN HARIAN PLT				

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis / 19-10-2017	07.00-10.00	Memanggil siswa untuk tanda tangan beasiswa	Hasil kualitatif : Siswa tanda tangan ke ruang BK dengan Bu wiwik Hasil kuantitatif : Terdapat 14 siswa dari kelas X-XII untuk tanda tangan ke ruang BK.	

--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------


1.	Jumat / 20-10-2017		Kedatangan DPL	Hasil Kualitatif : konsultasi bimbingan klasikal	
----	--------------------	--	----------------	--	--

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017


No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin / 23-10-2017	07.00-08.00	Mendampingi class meeting siswa kelas XI IPS 1	Hasil kualitatif : siswa mengeluhkan terkait pelajaran fisika,sejarah, KWU Hasil kuantitatif : terdapat 1 siswa tidak berangkat karena ijin (nomer 4)	
		09.45-10.30	Mendampingi sosialisasi dari akrb	Dikelas XII IPS 4	
		11.10-11.55	Mendampingi sosialisasi dari akrb	Dikelas XII IPS 2	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan,Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa / 24-10-2017	07.00-10.00	Memanggil siswa untuk tanda tangan beasiswa	Hasil kualitatif : Siswa tanda tangan ke ruang BK dengan Bu wiwik Hasil kuantitatif : Terdapat 14 siswa dari kelas X-XII untuk tanda tangan ke ruang BK.	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN

NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu / 25-10-2017	07.00-09.00 09.45-10.30	Konseling individu Menemani mas AKRB sosialisasi	Hasil kualitatif : siswa mengerti apa kesalahannya, memahami dirinya, dan berusaha meminta maaf ke guru mapel Hasil kuantitatif : satu siswa inisial R kelas x IPA 3 Hasil kualitatif : siswa diberikan informasi terkait AKRB Hasil kuantitatif : dikelas	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis / 26-10-2017	07.00-08.00	Menemani mas AKRB sosialisasi	Hasil kualitatif : siswa diberikan informasi terkait AKRB	
		08.00-08.45	Konsultasi	Hasil kuantitatif : dikelas XII IPS 3 Hasil kualitatif : siswa dapat mengungkapkan permasalahan dan dapat memecahkan masalah	
		09.00-10.00	Konseling sebaya (sita)	Hasil kuantitatif : satu siswa inisial L dari kelas XII IPS 2 Hasil kualitatif : konseling sebaya dengan teman PPL dapat mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi dan menemukan pemecahan masalahnya	
		11.00-13.00	Konseling individu	Hasil kuantitatif : satu orang inisial S di perpustakaan sekolah	

				<p>Hasil kualitatif : siswa mampu mengungkapkan masalah yang dihadapi, dapat katarsis, dan dapat menemukan pemecahan maslaah</p> <p>Hasil kuantitatif : terdapat siswa berinisial N kelas XII ips 4</p>	
--	--	--	--	---	--

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
--	--



CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat / 27-10-2017	07.00-11.00	Piket lobby	Hasil kualitatif : membantu mengabsen siswa yang datang dan tidak datang, membantu siswa ijin meninggalkan kelas, meninggalkan sekolah.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu / 28-10-2017	07.00-08.00	Apel memperingati hari sumpah pemuda	Apel bendera memperingati hari sumpah pemuda dilapangan sekolah, dan pembimbing upacara oleh bapak NGadiyo, S.Pd	
		08.00-09.00	Membantu administrasi guru BK	Hasil kualitatif : tercatat sebanyak 123 alumni diterima di PTN maupun PTS	
		09.00-14.00	Mendampingi lomba memperingati hari sumpah pemuda	Hasil kualitatif : mendampingi lomba mural, foto, sinopsis, poster, kebersihan kelas.	

--	--	--	--	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /30 -10-2017	07.00-08.00 08.00-09.00	Upacara hari senin	Hasil kualitatif : upacara hari senin di lapangan sekolah serta pengumuman lomba yang diadakan hari sabtu Hasil kuantitatif : diikuti oleh seluruh warga sekolah dan pembina upacara oleh bapak mashuri,S.PD	

		09.45-10.30	Membantu administrasi Guru BK Kolaborasi bersama alumni	Membuat daftar siswa yang menerima beasiswa Hasil kuantitatif : sebanyak 35 siswa yang menerima beasiswa Hasil kualitatif : siswa	
--	--	-------------	--	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa / 31 Oktober 2017	09.45-10.30	Bimbingan klasikal	Hasil kualitatif : anak mampu merencanakan karir dengan menggunakan teknik expressive writing Hasil kuantitatif : diikuti oleh XII IPA 1 dan nihil Hasil kualitatif : siswa mengisi angket sosiometri	

		10.30-11.15	Menyebar angket sosiometri	Hasil kuantitatif : siswa kelas XI IPS 2 sejumlah 24 mhsswa Hasil kualitatif : siswa mampu menyadari kesalahan dan menyadari apa yang harus dilakukan, dan bersedia tdk mengulangi lagi	
		12.30-13.30	bimbingan karena bolos kelas (bu Asri)	Hasil kuantitatif : siswa berjumlah 7 anak kelas X IPS 1	


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /1-11-2017	09.45-10.30	Kolaborasi bersama alumni	Hasil kualitatif : siswa mampu mengetahui universitas yang diinginkan dan mampu termitivasi untuk masuk	

				perguruan tinggi yang diinginkan. Hasil kuantitatif : kelas XII IPS 1	
--	--	--	--	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /2 -11-2017	07.00-08.00	Kolaborasi bareng alumni	Hasil kualitatif : siswa mampu mengetahui universitas yang diinginkan dan mampu termitivasi	


		08.45-09.30	Kolabari bareng alumni	<p>untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkan.</p> <p>Hasil kuantitatif : kelas XII IPS 3</p> <p>Hasil kualitatif : siswa mampu mengetahui universitas yang diinginkan dan mampu termotivasi untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkan.</p> <p>Hasil kuantitatif : kelas XII IPA 2</p>	
--	--	-------------	------------------------	---	--

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------


1.	jumat /3 -11-2017	07.00-08.45	Piket lobby dan UKS	<p>Hasil kualitatif : membantu administrasi daftar hadir siswa dan membantu administrasi siswa ijin masuk kelas, keluar sekolah dan meninggalkan sekolah . Menjaga UKS dan menemani anak yang sakit di UKS berjumlah 1 anak sakit asam lambung.</p> <p>Hasil kualitatif : siswa mampu mengetahui universitas yang diinginkan dan mampu termitivasi untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkan. Hasil kuantitatif : kelas XII IPA 4</p>	
		08.45-09.30	Kolaborasi bareng alumni		
		LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
		CATATAN HARIAN PLT			

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	jumat /3 -11-2017	07.00-08.45	Piket lobby dan UKS	Hasil kualitatif : membantu administrasi daftar hadir siswa dan membantu administrasi siswa ijin masuk kelas, keluar sekolah dan meninggalkan sekolah . Menjaga UKS dan menemani anak yang sakit di UKS berjumlah 1 anak sakit asam lambung.	
		08.45-09.30	Kolaborasi bareng alumni	Hasil kualitatif : siswa mampu mengetahui universitas yang diinginkan dan mampu termitivasi untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkan. Hasil kuantitatif : kelas XII IPA 4	
		16.00-17.00	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Hasil kualitatif : mendampingi siswa yang sedang melakukan kegiatan pramuka dengan tema membahas persiapan kemah pada akhir semester Hasil kuantitatif : siswa dari kelas X dan 7 dewan ambalan dan 1 guru mapel Hasil kualitatif : mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk acara, mendekor, mempersiapkan stand2 yang dibutuhkan Hasilkuantitatif : bersama 20 panitia , guru mapel.	

		17.00-20.00	Membantu mempersiapkan expo badu		
--	--	-------------	----------------------------------	--	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN

NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu / 4-11-2017	07.00-09.00 09.00-14.00	Pendampingan acara badu expo, Pendampingan acara expo badu	Hasil kualitatif : membantu mendampingi siswa mengikuti acara motivasi . Hasil kuantitatif : di mushola, semua siswa kelas 12 Hasil kualitatif : pendampingan acara terutama di stand akpol Hasil kuantitatif : terdapat 30 siswa yang minat untuk masuk akpol dan 3 narasumber dari Polres bantul	
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA					
CATATAN HARIAN PLT					

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	senin /6 -11-2017	07.00-14.00	Piket lobby	Hasil kualitatif : membantu administrasi daftar hadir siswa dan membantu administrasi siswa ijin masuk kelas, keluar sekolah dan meninggalkan sekolah . Menjaga UKS dan menemani anak yang sakit di UKS berjumlah 1 anak sakit asam lambung.	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
--	--



CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa /7 -11-2017	07.00-09.00	Membantu administrasi guru BK	Hasil kualitatif : membantu administrasi tanda tangan beasiswa, memanggil siswa keruang BK Hasil kuantitatif : siswa kelas X-XII	
		12.30-13.30	Bimbingan kelompok	Hasil kualitatif : siswa mampu mengetahui bercerita terkait hambatan yang dihadapi dalam sekolah, (intan suka mengantuk ketika belajar, desti suka terganggu dengan HP, avisha suka tdk konsentrasi dan terganggu dg hp, raissa kurang motivasi, jannata bingung mau bagaimana ketika belajar, suka lupa.	

				Hasil kuantitatif : sebanyak lima anak dari kelas 12	
	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA				
	CATATAN HARIAN PLT				

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu / 8-11-2017	07.00-14.00	Piket BK	Hasil kualitatif : menjaga ruang BK membantu tamu yang memiliki keperluan. Hasil kuantitatif : terdapat 2 mahasiswa BK	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis / 9-11-2017	07.00-14.00	Piket perpustakaan	Hasil kualitatif : membantu membersihkan perpustakaan, membantu mengadministrasikan buku dipinjam dan dikembalikan	


--	--	--	--	--	--

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
 NIM : 14104241010
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat / 10-11-2017	07.00-11.00	Piket Lobby	Hasil kualitatif : membantu administrasi Lobby, kehadiran siswa, dan perijinan keluar dan meninggalkan sekolah.	


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu / 11-11-2017	07.00-14.00	Piket UKS	Hasil kualitatif : membantu anak sakit dan membantu pengobatan.	

		9.45-10.30	Menyebarkan angket gaya belajar	<p>Hasil kuantitatif :terdapat 1 siswa sakit kelas XI IPA 2</p> <p>Hasil kualitatif : menyebarkan angket gaya belajar, siswa mampu mengetahui gaya belajar yang dimiliki dan cara penerapannya.</p> <p>Hasil kuantitatif : dikelas 11 IPS 4</p>	
--	--	------------	---------------------------------	---	--


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Senin / 13-11-2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p>Hasil kualitatif : upacara tiap hari senin di halaman sekolah</p> <p>Hasil kuantitatif : diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, guru dan seluruh siswa.</p> <p>Hasil kualitatif : membantu adminitrasi kehadiran siswa, perijinan keluar dan meninggalkan sekolah.</p>
		08.00-14.00	Piket Lobby	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA : NENDEN TIA PRAMTIANA
NIM : 14104241010
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
TAHUN : 2017

No.	Hari/ tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	-----------------------

1.	Selasa / 14-11-2017	08.30-09.00	Penarikan	Hasil kualitatif : penarikan pihak kampus diwakili oleh dosen pamong dari SMA N 2 banguntapan oleh Bapak Kepala sekolah Hasil kuantitatif :seluruh mahasiswa PLT UNY, Dosen pamong, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum	
----	---------------------	-------------	-----------	---	--

ANGKET STUDI KEBUTUHAN SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda silang pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Anda boleh memilih lebih dari dua jawaban pada setiap nomor sebagaipilihan.
4. Jikapilihan jawaban tidak tersedia, anda dapat menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Anda memperoleh materi tentang pengenalan BK, saat Anda berada dikelas :

- a. Kelas I
 - b. Kelas II
 - c. Kelas III
2. Macam-macam informasiapa yang ingin Anda peroleh :
- a. Cara menghadapi ujian
 - b. Cara meningkatkan rasa percaya diri
 - c. Cara mengaendalikan emosi
 - d. Cara menjaga penampilan diri
 - e. Cara bergaul yang sehat
 - f. Narkoba
 - g. Aids
 - h. Meningkatkan daya ingat
 - i. Membentuk disiplin diri
 - j. Mengatur tempat belajar
 - k. Cara memilih jurusan
 - l. Bahaya aborsi
 - m. Cara memilih studi lanjutan
 - n. Info mengenai perguruan tinggi
 - o. Info mengenai jenis pekerjaan
 - p. Mengembangkan empati
 - q. Menerapkan gaya belajar
 - r. Lainnya (sebutkan)

3. Metode atau cara apa yang anda harapkan dalam memperoleh informasi :

- a. Ceramah
- b. Papan bimbingan
- c. Pamflet/ Brosur
- d. Kunjungan ke Lapangan
- e. Mendatangkan ahli
- f. Website
- g. Lainnya (sebutkan)

4. Dengan cara bagaimana anda ingin memperoleh informasi :

- a. Layanan Bimbingan Individual
- b. Layanan Bimbingan Kelompok
- c. Layanan Bimbingan Klasikal
- d. Lainnya (sebutkan)

5. Macam-macam penempatan apa saja yang sudah anda peroleh di sekolah :

- a. Penempatan dalam kelas
- b. Penempatan jurusan
- c. Penempatan kelompok belajar
- d. Lainnya (sebutkan)

6. Ekstrakurikuler apa yang anda inginkan ada di sekolah ini : (Sesuaikan dengan Sekolah)

- a. Pramuka
- b. PMR

- c. Paduan suara
- d. Basket
- e. Bolavolley
- f. Pecinta alam
- g. Beladiri

7. Menurut Anda hal-hal apa saja yang berpengaruh dalam pemilihan jurusan :

- a. Campurtangan orangtua
- b. Prestasi/ nilai anda
- c. Cita-cita anda
- d. Pengaruh teman
- e. Bakat dan minat anda
- f. Lainnya (sebutkan)

8. Hal-hal apa saja yang berpengaruh dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler :

- a. Campurtangan orangtua
- b. Prestasi/ nilai anda
- c. Cita-cita anda
- d. Pengaruh teman
- e. Bakat dan minat anda
- f. Lainnya (sebutkan)

9. Masalah belajar yang sering anda alami

- a. Sulit mengatur waktu belajar
- b. Sulit berkonsentrasi
- c. Sulit memahami materi
- d. Lainnya (sebutkan)

10. Masalah kesehatan yang sering anda alami :

- a. Sering sakit sekarang
- b. Merasaterlalu gemuk
- c. Merasaterlalu kurus
- d. Penyakit bawaan
- e. Lainnya (sebutkan)

11. Masalah karier yang sering dialami :

- a. Bingung menentukan jurusan
- b. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan
- c. Ingin melanjutkan sekolah tetapi tidak ada biaya
- d. Dukungan orang tua
- e. Lainnya (sebutkan)

12. Masalah pribadi yang sering dialami :

- a. Sering merasa malu dengan lawan jenis
- b. Merasa rendah diri
- c. Sulit bergaul
- d. Tidak tegas
- e. Lainnya (sebutkan)

Angket Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan dan Konseling | Dosen Pengampu :
Agus Triyanto, M.Pd.

13. Masalah keuangan yang sering dialami:

- a. Sulit mengatur uang saku
- b. Uang sekolah saya terlalu tinggi
- c. Terlalu banyak saudara yang harus dibiayai
- d. Keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi
- e. Lainnya (sebutkan)

14. Masalah keluarga yang sering dialami :

- a. Menghadapi orangtua yang selalu menuntut
- b. Orang tua terlalu mencampuri urusan saya
- c. Saya selalu dimanja orangtua

- d. Tidakmendapat perhatiandari orangtua
- e. Lainnya(sebutkan)

15.Masalahpergaulan yang sering dialami :

- a. Memilih teman yang baik
- b. Bergaul dengan lawan jenis
- c. Saya pernah patah hati ditinggal pacar
- d. Saya sering dibully
- e. Lainnya(sebutkan)

16.Bagaimanacara anda menyelesaikan masalah yang anda alami :

- a. Menyelesaikan sendiri
- b. Meminta bantuan orang lain
- c. Mengabaikan masalah
- d. Lainnya(sebutkan)

17.Siapa yang anda harap bisa membantu menyelesaikan masalah yang anda hadapi :

- a. Konselor/ guru BK
- b. Kepala sekolah
- c. Guru
- d. Orangtua
- e. Teman
- f. Lainnya(sebutkan)

18. Jika guru anda tidak dapat membantu menyelesaikan maslaah yang anda hadapi, siapa yang anda harapkan untuk membantu masalah anda :

- a. Konselor/ guru BK
- b. Kepalasekolah
- c. Guru
- d. Orangtua
- e. Teman
- f. Lainnya (sebutkan)

19. Jika konselor anda tidak dapat membantu menyelesaikan masalah yang anda hadapi, siapa yang anda harapkan untuk membantu masalah anda :

- a. Konselor/ guru BK
- b. Kepalasekolah
- c. Guru
- d. Orangtua
- e. Teman
- f. Lainnya(sebutkan)

Angket Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan dan Konseling | Dosen Pengampu :
Agus Triyanto, M.Pd.

**ANGKET STUDI KEBUTUHAN SISWA
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Kelas XII IPA 4**

NO	Nama	1		
		a	b	c
1	Thorim	1		
2	Patria Caroline	1		
3	Muhammad M Falah	1		
4	Albert Ardele	1		
5	Fariza Nur	1		
6	Shella Nigita Tribuana	1		
7	Risma Desi Indahsari	1		
8	Rarasita Alya	1	1	1
9	Marvyin	1	1	1
10	Dian NW	1		
11	Fajarriyanto	1	1	1
12	Seilla Faiza N	1		
13	Prabu Mas Wirobumi	1		
14	Narizza Chandra Okky Paradhita	1		
15	Annisa Nurul Syakina	1		
16	Edo Bagus	1	1	1
17	Yunike Dwi Haryanti	1		
18	Sharon Olivia	1		
19	Punto	1		

20	Ramadhan Al Haris N	1	1	1
21	NN	1		
22	Hanifah Miftakhul Jannah	1		
23	Muh. Juan	1		
24	Rizka Rosita	1		
25	Rizki Yunitasari	1	1	1
26	Tasya elshaddani	1		
27	Dita Rania	1		
	JUMLAH PEMILIH	27	6	6

2																	3					4				5														
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	d	a	b	c	d								
	1						1			1		1	1	1							1	1				1				1								1		
	1			1						1		1	1							1	1		1		1	1					1									
										1				1								1				1				1										
1								1		1		1	1			1	1	1				1			1	1				1	1									
1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1								diskusi	1						1									
1	1	1						1	1			1	1	1		1						1	1		1		1				1									
1	1	1		1	1	1	1	1	1			1	1			1						1	1	1		1				1	1	1								
1				1						1		1	1	1		1						1	1			1	1			1	1	1								
							1									1						1	1		1	1				1	1									
	1			1	1					1		1										1	1				1			1										
	1						1							1								1	1		1					1	1									
1	1		1	1			1	1		1		1	1	1		1						1			1					1										

	1						1	1	1	1		1	1	1		1		1	1				1	1			1	1	1			
																1				1					1			1	1	1		
					1					1			1						1						1			1	1			
	1			1			1					1	1	1		1				1				1			1					
1	1	1		1	1	1		1		1		1	1	1	1	1							1			1						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1				1		1	1	1	1			
1	1	1	1			1	1											1						1			1					
		1		1			1	1						1	1					1					1		1	1		1	1	
					1			1	1										1						1				1			
	1	1			1	1		1		1		1	1	1					1						1	1		1	1	1		
1	1	1					1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1			1	1		1	1		1	1	
	1			1	1	1	1			1			1						1	1	1				1	1		1	1			
1		1	1	1		1	1	1	1		1			1	1					1	1				1	1	1		1		1	
12	17	11	5	12	10	9	14	14	7	17	1	14	18	14	6	15	0	6	5	2	19	15	3	0	17	13	10	0	16	19	12	0

6							7						8						9				10					11					
a	b	c	d	e	f	g	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
			1					1			1			1	1		1		1		1					1							
			1					1	1		1					1		1	1				1			1		1					
				1							1					1		1					1										
											1					1		1	1				1				1						
	1							1	1		1				1				1					1				1					
1				1	1		1	1	1		1					1			1								1						
						1	1		1		1				1	1		1						1			1						
1		1	1				1	1			1					1			1	1						1							
							1		1		1			1				1	1						1								tubuh

	1		1							dicari masalah yg dialami siswa dan berikan konseling di luar sekolah/waktu jam kosong
1				1						
	1									
	1									
1			1							
	1		1							
	1									
	1									diadakan doorprize, study tour/kunjungan keluar sekolah, lebih kekinian
	1				1					
	1									
	1									mendatangkan PTN
1			1							perbanyak sosialisasi tentang jurusan PTN
	1									perbanyak penjelasan SBMPTN
	1									lebih memperhatikan murid yang butuh bimbingan
6	21	0	8	1	1	2	0			

Menurut angket yang telah disebar menunjukkan permasalahan yang memerlukan bantuan pada permasalahan nomer :

1. 9a, termasuk bimbingan belajar yaitu mengenai sulit mengatur waktu belajar
2. 11a, termasuk bimbingan karir yaitu bingung menentukan jurusan
3. 2b dan 12b, termasuk bimbingan pribadi yaitu meningkatkan rasa percaya diri
4. 15a, termasuk bimbingan sosial yaitu memilih teman yang baik

Saran yang diberikan untuk layanan BK adalah :

1. memberi layanan ttg perguruan tinggi
2. memberi info ttg perguruan tinggi
3. lebih memperhatikan & menindaklanjuti setiap permasalahan yang telah diadukan, jangan mengabaikan masalah yang telah diadukan ke konselor
4. dicari masalah yg dialami siswa dan berikan konseling di luar sekolah/waktu jam kosong
5. diadakan doorprize, study tour/kunjungan keluar sekolah, lebih kekinian
- 6.mendatangkan PTN
7. perbanyak sosialisasi tentang jurusan PTN
8. perbanyak penjelasan SBMPTN
9. lebih memperhatikan murid yang butuh bimbingan



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nama :
No :
Kelas :

A. Pengantar

Daftar isian ini merupakan salah satu usaha untuk melihat kecenderungan gaya belajar Anda, dalam rangka mengarahkan cara belajar yang efektif. Saudara diminta memilih salah satu kecenderungan yang Anda miliki dari pilihan sering dan jarang. Diharapkan Anda mengisi sesuai dengan pilihan.

Atas bantuan dan partisipasi, diucapkan terima kasih.

B. Petunjuk :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda ceklis (v) pada pertanyaan yang paling sesuai dengan diri Anda.
3. Terdapat 3 bagian dalam angket ini
Bagian I : Tipe belajar visual
Bagian II : Tipe belajar auditorial
Bagian III : Tipe belajar kinestetikal

C. Bagian I

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu rapi dan teratur.		
2.	Kamu cenderung berbicara dengan cepat.		
3.	Kamu suka merencanakan kegiatan beberapa hari sebelumnya.		
4.	Kamu lebih ingat apa yang dilihat dari pada apa yang di dengar.		
5.	Kamu dapat menghafal cukup dengan membayangkannya saja.		

6. Kamu sulit mendengar perintah yang diucapkan langsung, kecuali dituliskan dan meminta orang untuk mengucapkannya kembali.
7. Kamu lebih suka membaca dari pada dibacakan.
8. Kamu suka mencoret-coret selama menelepon atau mendengarkan guru.
10. Kamu lebih menyukai gambar/lukisan dari pada musik.
11. Kamu sering tahu apa yang harus di katakana tetapi tidak terpikir kata-kata yang tepat.
12. Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi (peragaan) dari pada sekedar berbicara.

JUMLAH

D. Bagian II

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu sering berbicara kepada diri sendiri saat melakukan kegiatan.		
2.	Konsentrasi kamu mudah terganggu jika ada kebisingan.		
3.	Kamu suka ikut menggerakkan bibir saat membaca.		
4.	Kamu membaca keras-keras dan mendengarkan.		
5.	Kamu suka mengulang dan meniru nada dan perubahan suara, misalkan menirukan suara ditelevisi atau radio.		
6.	Kamu sulit untuk menulis tetapi mudah untuk bercerita.		
7.	Kamu berbicara dengan ada nada berirama (tidak datar-datar saja).		

8. Kamu adalah seseorang yang pintar berbicara (pintar omong).
9. Kamu lebih menyukai music daripada lukisan/gambar.
10. Kamu belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang dibicarakan/diobrolkan daripada apa yang dilihat.
11. Kamu banyak berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar.
12. Dalam mengingat sesuatu, kamu lebih baik mengeja/ membaca keras-keras daripada menuliskannya.

JUMLAH

E. Bagian III

NO	PERTANYAAN	SERING	JARANG
1.	Kamu berbicara dengan agak lambat.		
2.	Kamu sering ingin menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya.		
3.	Kamu cenderung berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan seseorang.		
4.	Kamu menyukai gerakan dan banyak bergerak (sulit diam).		
5.	Kamu belajar melalui praktik dan mencoba-coba.		
6.	Kamu bisa menghafal sambil berjalan dan melihat.		
7.	Kamu sering menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca.		
8.	Kamu banyak menggunakan bahasa isyarat tubuh.		
9.	Kamu tidak bisa duduk tenang dalam waktu yang lama.		
10.	Kamu membuat keputusan berdasarkan perasaan.		

11. Kamu suka mengetuk-ngetuk pena, jari, atau kaki saat mendengarkan guru berbicara.
12. Kamu suka meluangkan waktu untuk berolahraga dan kegiatan fisik lainnya.

JUMLAH



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail smn2banguntapan@gmail.com

ANGKET SOSIOMETRI

KELAS XI TAHUN 2017

1. PENGANTAR

Daftar isian ini merupakan salah satu usaha untuk melihat kecenderungan anda memilih teman-teman, dalam rangka pembentukan kelompok belajar di dalam kelas. Saudara diminta menentukan teman yang paling anda senangi, yang anda senangi, dan yang kurang anda senangi beserta alasannya. Pilihan anda tidak ada kaitannya dengan penilaian hasil belajar. siapapun yang anda pilih, kerahasiannya akan terjaga. Diharapkan anda mengisi sesuai dengan pilihan anda.

Atas bantuan dan partisipasi anda, diucapkan terima kasih.

2. PETUNJUK PENGISIAN :

- Menjawab pertanyaan pada angket sosiometri dengan cara menuliskan nama teman yang dipilih beserta alasannya.
- Menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat diri sendiri bukan pendapat teman.
- Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar, sehingga jangan takut untuk menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran masing-masing.
- Jawaban bersifat rahasia sehingga jangan memperlihatkan jawaban kepada teman.
- Mintalah petunjuk kepada petugas apabila ada hal yang masih kurang jelas dalam pengisian angket sosiometri ini.
- Terima kasih atas partisipasinya.

3. IDENTITAS

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir:
NIM :
Kelas/Jurusan :
Jenis Kelamin :

4. DAFTAR PERTANYAAN

- a. Teman yang saya pilih untuk bermain
Nama :.....
Alasan :.....
- b. Teman yang tidak saya pilih untuk bermain
Nama :
Alasan :
- c. Teman yang saya pilih untuk belajar
Nama :.....
Alasan :.....
- d. Teman yang tidak saya pilih untuk belajar
Nama :.....
Alasan :.....
- e. Teman yang saya pilih untuk rekreasi
Nama :.....
Alasan :.....
- f. Teman yang tidak saya pilih untuk rekreasi
Nama :.....
Alasan :.....
- g. Teman yang saya pilih untuk bekerja
Nama :.....
Alasan :.....
- h. Teman yang tidak saya pilih untuk bekerja
Nama :.....
Alasan :.....

Bantul,
2017

Yang memilih,

(.....)

6. daftar alasan pilihan

KELOMPOK BELAJAR

- 1 RAJIN
- 2 PINTAR
- 3 BERTANGGUNG JAWAB
- 4 MALAS
- 5 KURANG PINTAR
- 6 BERTANGGUNG JAWAB

KELOMPOK BERMAIN

- 1 MUDAH BERGAUL
- 2 BERSIH
- 3 TELITI
- 4 PENDIAM
- 5 KOTOR
- 6 CEROBOH

KELOMPOK BEKERJA

- 1 CEKATAN
- 2 MUDAH BEKERJASAMA
- 3 TERBUKA
- 4 LEMAH
- 5 INDIVIDUALIS
- 6 TERTUTUP

KELOMPOK REKREASI

- 1 HEMAT
- 2 ASIK
- 3 SEMANGAT
- 4 BOROS
- 5 MEMBOSANKAN
- 6 MUDAH MENGELUH



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail sman2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	ASPEK	URAIAN
1	Lembaga Pendidikan	SMA N 2 BANGUNTAPAN
2	Tahun Ajaran	2017/2018
3	Pelaksana	Guru Bimbingan dan Konseling dan Mahasiswa PLT
4	Sasaran Layanan	Siswa kelas XII
5	Bidang Layanan	Karir
6	Standar Kompetensi	Memahami kemampuan diri dan memiliki gambaran jelas untuk pemilihan karir
7	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya 2. Membantu siswa merencanakan hidup 3. Membantu siswa menuliskan rencana hidup yang dimiliki 4. Menamkan motivasi dari dalam diri siswa 5. Menciptakan rasa senang menjalani pilihan karir.
8	Materi/ Topik Bahasan	Perencanaan karir
9	Metode	mindmap
10	Alat dan Bahan	Hvs, alat tulis
11	Alokasi Waktu	1 X 45 menit
12	Tempat	Ruang Kelas
13	Deskripsi Proses	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memulai kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan melakukan pengkondisian siswa <ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan berdoa, dan salam • Menanyakan kabar • Mengadakan ice breaking b. Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan c. Guru memberikan penjelasan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan d. Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan dengan judul perencanaan karir
		Waktu 15 menit

	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai pengertian karir b. guru meminta siswa bercerita terkait masalah memilih karir yang dialami masing-masing siswa secara singkat c. Guru menanggapi apa yang diungkapkan siswa dan mengajak untuk diskusi. d. Guru memberikan penjelasan konsep materi perencanaan karir dan cara memilih karir. e. guru meminta siswa menuliskan mainmap terkait karir, dengan tujuan cita-cita. f. Guru meminta beberapa siswa membacakan mainmap yang telah dibuat. g. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai perencanaan karir tersebut h. Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menempelkan mindmap sebagai motivasi dalam perencanaan karir. 	20 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan b. Guru melakukan proses merangkum hasil diskusi dan menyimpulkan hasil kegiatan layanan c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa 	5 menit
14	Sumber Bacaan		

STORY TELLING

Story telling merupakan sebuah seni bercerita yang dapat digunakan sebagai sarana menanamkan nilai – nilai pada anak yang dilakukan tanpa perlu menggurui anak (Asfandiyar, 2007:2)

Story telling merupakan suatu proses kreatif anak – anak dalam perkembangannya dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan.

Tujuan dari Story Telling adalah

1. Menumbuhkan jiwa patriotisme
2. Melatih daya tangkap dan daya konsentrasi anak didik.
3. Melatih daya pikir dan fantasi anak.
4. Menciptakan suasana senang di sekolah.
5. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti

disamping memiliki tujuan, story telling juga mempunyai beberapa Manfaat, diantaranya;

1. Memberi kesenangan, kegembiraan, kenikmatan mengembangkan imajinasi anak.
2. Member pengalaman baru dan mengembangkan wawasan anak.

3. Dapat memberikan pemahaman yang baik tentang diri mereka sendiri dan orang lain di sekitar mereka
4. Dapat memberi pengalaman baru termasuk di dalamnya masalah kehidupan yang ada di lingkungan anak
5. Anak belajar berbicara dalam gaya yang menyenangkan serta menambah pembendaharaan kata dan bahasanya

Kelebihan dari Story Telling atau bercerita adalah

1. Dapat menumbuh dan mengembangkan daya imajinasi anak
2. Menanamkan nilai-nilai moral sejak dini
3. Mengembangkan intelektual pada anak
4. Melatih daya tangkap dan konsentrasi pada anak
5. Menumbuhkan jiwa patriotic

Kelemahan dari Story Telling atau bercerita adalah

1. Seringkali kesulitan dalam menyusun cerita
2. Seringkali kesulitan dalam penggunaan media.
3. Dapat membuat anak pasif.
4. Apabila alat peraga tidak menarik anak kurang aktif.
5. Anak belum tentu bisa mengutarakan kembali cerita yang disampaikan

Proses Story Telling

Dalam proses story telling inilah terjadi interaksi antara pendongeng dengan audiencenya. Melalui proses story telling inilah dapat terjalin komunikasi antara pendongeng dengan audiencenya. Adanya tahapan-tahapan dalam story telling, teknik yang digunakan dalam story telling untuk menentukan lancar tidaknya proses story telling ini berjalan.

1. Tahap Story Telling

(bunanta 2005 : 37) menyebutkan ada tiga tahapan dalam story telling, yaitu persiapan sebelum acara story telling dimulai, saat proses story telling berlangsung.

- a. Persiapan sebelum story telling

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memilih judul buku yang menarik dan mudah diingat. Melalui judul audience maupun pembaca akan bermanfaat.

- b. Saat story telling berlangsung

Saat proses terpenting dalam proses story telling adalah pada tahap story telling berlangsung. saat akan memasuki sesi acara story telling, pendongeng harus menunggu kondisi sehingga audience siap untuk menyimak dongeng yang akan disampaikan. Ada beberapa faktor yang dapat menunjang berlangsungnya proses story telling agar menjadi menarik untuk disimak.

- 1) Kontak mata
Saat story telling berlangsung, pendongeng harus melakukan kontak mata dengan audience. Pandanglah audience dan diam sejenak. Dengan melakukan kontak mata audience akan merasa dirinya diperhatikan dan diajak untuk berinteraksi, selain itu dengan melakukan kontak mata kita dapat melihat apakah audience menyimak jalan cerita yang didongengkan. Dengan begitu, pendongeng dapat mengetahui reaksi dari audience.
- 2) Mimik wajah
Pada waktu story telling sedang berlangsung, mimik wajah pendongeng dapat menunjang hidup atau tidaknya sebuah cerita yang disampaikan. Pendongeng harus dapat mengekspresi wajahnya sesuai dengan yang di dongengkan.
- 3) Gerak tubuh
Geraka tubuh pendongeng waktu proses story telling berjalan dapat turut pula mendukung menggambarkan jalan cerita yang lebih menarik. Cerita yang di dongengkan akan terasa berbeda jika mendongeng akan terasa berbeda jika mendongeng melakukan gerakan-gerakan yang merefleksikan apa yang dilakukan tokoh-tokoh yang didongengkannya. Dongeng akan terasa membosankan, dan akhirnya audience tidak antusias lagi mendengarkan dongeng.
- 4) Suara
Tidak rendahnya suara yang diperdengarkan dapat digunakan pendongeng untuk membawa audience merasakan situasi dari cerita yang didongengkan. Pendongeng akan meninggikan intonasi suaranya untuk merefleksikan cerita yang mulai memasuki tahap yang menegangkan. Pendongeng profesional biasanya mampu menirukan suara-suara dari karakter tokoh yang didongengkan. Misalnya suara ayam, suara pintu yang terbuka.
- 5) Kecepatan
Pendongeng harus dapat menjaga kecepatan atau tempo pada saat story telling. Agar kecepatan yang dapat membuat anak-anak menjadi bingung ataupun terlalu lambat sehingga menyebabkan anak-anak menjadi bosan.
- 6) Alat Peraga
Unutk menarik minat anak-anak dalam proses story telling, perlu adanya alat peraga seperti misalnya boneka kecil yang dipakai ditangan untuk mewakili tokoh yang menjadi materi

dongeng. Selain boneka, dapat juga dengan cara memakai kostum-kostum hewan yang lucu, intinya membuat anak merasa ingin tahu dengan materi dongeng yang akan disajikan.

- c. Sesudah kegiatan story telling selesai Ketika proses story telling selesai dilaksanakan, tibalah saatnya bagi pendongeng untuk mengevaluasi cerita. Melalui cerita tersebut kita dapat belajar tentang apa saja. Setelah itu pendongeng dapat mengajak audience untuk gemar membacakan merekomendasikan buku-buku dengan tema lain yang isinya menarik.

2. Teknik dalam Story Telling

Ada beberapa teknik yang menjadi pengetahuan dasar kita bercerita kepada anak-anak.

- a. Banyak membaca dari buku-buku cerita atau dongeng yang benar – benar sesuai untuk anak – anak serta banyak membaca dari pengalaman
- b. Biasakan untuk ngobrol dengan anak karna dengan ngobrol kita bisa mengetahui dan mengetahui banyak bahasa anak Berikan penekanan pada dialog atau kalimat tertentu dalam cerita yang kita bacakan atau kita utarakan kemudian lihat reaksi anak
- c. Ekspresikan ungkapan emosi dalam cerita, seperti marah, sakit, terkejut, bahagia, gembira
- d. Berceritalah pada waktu yang tepat, yaitu di waktu anak kita bisa mendengarkan dengan baik

MATERI

Sepertinya sudah sangat sering ya kita mendengar istilah *think out of the box* atau *berpikir di luar kotak*. Nah kali ini Kak Arry akan mencoba berbagi tulisan mengenai berpikir out of the box ini. Berpikir di luar kotak maksudnya bukan kita berpikir di luar kotak kardus loh ya, maksudnya adalah bagaimana kita bisa berpikir tajam, kritis, dan kreatif.

Tulisan kali ini akan membahas secara singkat mengapa kita perlu mengembangkan berpikir out of the box. Mulai dari apa itu berpikir out of the box, mengapa hal ini penting, dan bagaimana kemudian melatih agar kita dapat berpikir out of the box itu sendiri. Mau tau lebih lengkap? Silakan baca tulisan ini lebih lanjut!

Apa sih Berpikir Out of The Box?

Berpikir out of the box, seperti yang sudah kita tahu adalah bagaimana kita bisa berpikir di luar kebiasaan. Berpikir out of the box adalah bagaimana kita berpikir dan kemudian

menciptakan gagasan di luar kebiasaan-kebiasaan yang ada, untuk menjawab suatu tantangan. Gambaran yang paling mudah misalnya adalah saat *Wright Bersaudara* berpikir bagaimana manusia 'bisa terbang'. Saat itu dalam pikiran mereka tercipta gagasan untuk membuat suatu pesawat dengan meniru anatomi burung. Orang-orang umumnya pada waktu itu berpendapat bahwa kedua orang ini gila karena bagaimana mungkin manusia yang berat ini bisa terbang di udara? Memangnya kapas? Tetapi justru dari berpikir di luar kebiasaan itulah akhirnya ditemukan pesawat terbang.

Ini berbeda dengan mereka yang berpikir di dalam kotak atau *In of the Box*. Mereka yang berpikir seperti ini lebih suka menjadi pengikut, tidak suka yang aneh-aneh, sesuai standar, dan biasa-biasa saja. Tidak pernah mencoba suatu menghasilkan suatu gagasan yang baru, pokoknya semua sesuai dengan apa yang ada dan disepakati. Orang ini kalau disuruh gambar pasti gambarnya dua gunung, di tengahnya ada jalanan dan disamping-sampingnya ada sawah.

Mengapa Berpikir Out of The Box Penting?

Om Albert Einstein itu pernah bilang bahwa suatu permasalahan itu tidak akan pernah dipecahkan jika kita menggunakan pola pikir yang sama ketika masalah itu diciptakan. Maksudnya? Berinovasilah dan teruslah berubah karena sesungguhnya zaman itu terus berkembang dengan segala masalah-masalah yang tidak bisa diperbarui dengan cara lama. Dalam bukunya Bong Chandra, *Unlimited Wealth*, dijelaskan bahwa ada beberapa periode zaman senantiasa berubah untuk menciptakan kemakmuran, yaitu:

- Era Agraria: Di mana ini terjadi zaman dulu ketika mereka yang kaya adalah tuan tanah dan pemilik lahan. Tidak pernah ada harapan seorang petani untuk sukses karena hidup mereka hanya terdikte dan tergantung dari tuan tanah ini
- Era Industri: Sejak ditemukannya mesin uap oleh James Watt, muncullah berbagai macam kerajaan industri baru yang mendorong setiap orang dapat sukses, asalkan punya modal! Ya, banyak kemudian pengusaha-pengusaha baru muncul dan inilah era awal dari kapitalisme
- Era Globalisasi: Internet dan kemajuan teknologi membuat dunia ini menjadi semakin datar (flat). Dengan masuknya era globalisasi ini, dunia semakin menjadi tiada batas. Orang-orang menjadi semakin lebih mudah untuk berkarya dan terkenal, hampir dipastikan semua orang yang melek teknologi dan mampu menggunakan internet memiliki peluang untuk menjadi sukses
- Era Konsep: Selamat datang di era konsep, sebuah era di mana Anda hidup saat membaca artikel ini. Ya, saat ini kita semua sedang berada pada sebuah abad konsep di mana setiap orang (tanpa terkecuali) memiliki peluang untuk sukses dan hebat, di mana kesuksesan itu diraih bagi mereka yang memiliki konsep yang terbaik atau konsep yang unik namun muncul pertama kali sekalipun itu bukan konsep terbaik

Jadi, jika ditanya mengapa berpikir out of the box itu penting? Jawabannya adalah karena kita semua saat ini sedang berada dalam era konsep. Ya, segala kemudahan teknologi dan internet, menandakan era globalisasi sudah lewat dan kita dituntut untuk memanfaatkan keuntungan ini asalkan kita memiliki: *keaktivitas*.

Mengetahui :

Yogyakarta,

Oktober 2017

Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Ngadiyo, S.Pd

Nenden Tia Pramtiana

NIP. 19660427 198902 1003

NIM.14104241010

NASKAH STORY TELLING

Berpikir "Out of the Box"

Ratusan tahun yang lalu di sebuah kota kecil, seorang pedagang mengalami nasib sial karena sejumlah besar utang kepada lintah darat (rentenir). Rentenir, yang tua dan jelek itu naksir atau menyukai putri cantik anak dari saudagar itu, sehingga ia mengusulkan suatu tawaran kepada si pedagang. Dia mengatakan dia akan melupakan utang pedagang jika ia bisa menikahi putrinya. Baik pedagang dan putrinya ngeri dan takut mendengar usulan tawaran dari rentenir tua itu.

Tenang saja aku tidak akan memaksa begitu saja kata rentenir itu. Saya akan menempatkan kerikil hitam dan kerikil putih ke dalam kantong kosong. Kemudian anak gadismu itu harus mengambil satu kerikil dari kantong kosong tersebut tanpa melihat terlebih dahulu. Jika dia mendapatkan kerikil hitam, dia akan menjadi istriku dan seluruh hutangmu akan saya ampuni dan menganggapnya lunas. Jika dia mendapatkan kerikil yang berwarna putih. Dia tidak perlu menikah denganku dan utangmu akan tetap saya anggap lunas. Tetapi jika putrimu itu menolak untuk mengambil kerikil, saya sendiri yang akan melemparkanmu ke dalam penjara.

Karena kasihan kepada ayahnya, gadis itu akhirnya mau untuk mengambil kerikil. Dan akhirnya rentenir tua itu pun mengajak gadis itu ke taman yang begitu banyak kerikil warna bertebaran disana.

Mereka berdiri di jalan kerikil bertebaran di taman untuk mengambil kerikil. Ketika gadis itu sedang berbicara dengan ayahnya, si rentenir tua itu berbisik menyuruh anak buahnya membungkuk untuk mengambil dua kerikil. Saat ia mengambilnya, gadis cantik itu melihat dengan mata tajam bahwa ia telah mengambil dua kerikil hitam dan memasukkannya ke dalam kantong. Kemudian rentenir itu meminta gadis itu untuk mengambil satu kerikil dari dalam kantong yang telah dipegangnya.

Apa yang akan Anda lakukan jika Anda gadis itu? Apakah anda harus menasihati dia, apa anda akan mengatakan kecurangan itu? Analisis yang cermat akan menghasilkan tiga kemungkinan:

1. Gadis itu harus menolak untuk mengambil kerikil.
2. Gadis itu harus menunjukkan bahwa ada dua kerikil hitam dalam tas dan mengatakan si rentenir sebagai penipu.
3. Gadis itu harus memilih kerikil hitam dan mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan ayahnya dari utang dan penjara.

Akhirnya gadis itu menaruh tangannya ke dalam kantong kerikil tersebut untuk mengambil satu kerikil. Tanpa melihat, gadis itu meraba-raba dan mengambil satu kerikil lalu membiarkan kerikil itu jatuh ke jalan yang begitu banyak kerikil bertebaran dan akhirnya kerikil itupun menghilang di antara semua kerikil lainnya."Oh, betapa cerobohnya aku,"kata gadis itu. "Tapi sudahlah, jika Anda melihat ke dalam tas untuk

satu kerikil yang tersisa, Anda akan dapat membedakan kerikil warna apa yang saya ambil ." Karena kerikil yang tersisa adalah hitam, harus diasumsikan bahwa dia telah memilih satu kerikil putih. Ketidak jujuran seorang rentenir tua itu membuat suatu kondisi yang menguntungkan bagi gadis cerdas itu. Sehingga ia tidak harus menikah dengan rentenir yang tua itu.

PESAN MORAL OF THE STORY: Sebagian besar masalah yang kompleks memiliki solusi, terkadang kita harus berpikir tentang mereka dengan cara yang berbeda
Dengan berfikir "Out of the box"



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail sman2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	ASPEK	URAIAN
1	Lembaga Pendidikan	SMA N 2 BANGUNTAPAN
2	Tahun Ajaran	2017/2018
3	Pelaksana	Guru Bimbingan dan Konseling dan Mahasiswa PLT
4	Sasaran Layanan	Siswa kelas XII
5	Bidang Layanan	sosial
6	Standar Kompetensi	Mengerti cara pandang orang berdasarkan pengalaman diri sendiri.
7	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Membantu siswa agar mampu mengetasi masalah pribadi dengan bantuan kelompok 7. membantu siswa memahami diri sendiri. 8. Melatih kemampuan diri untuk memahami setiap pendapat dari teman 9. Menamkan nilai-nilai menghormati dan tidak mudah tersinggung. 10. Menciptakan suasana menyenangkan dalam proses bimbingan di sekolah
8	Materi/ Topik Bahasan	Perepsi (cara pandang seseorang berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki)
9	Metode	Diskusi
10	Alat dan Bahan	PPT.
11	Alokasi Waktu	1 X 45 menit
12	Tempat	Ruang Kelas
13	Deskripsi Proses	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> e. Guru memulai kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan melakukan pengkondisian siswa <ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan berdoa, dan salam • Menanyakan kabar • Mengadakan ice breaking f. Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan
		Waktu
		15 menit

		<p>g. Guru memberikan penjelasan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>h. Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan dengan judul persepsi.</p>	
	Kegiatan Inti	<p>i. Guru mengawali dengan apersepsi terkait cara pandang siswa terhadap benda.</p> <p>j. guru mengajak siswa bermain, dengan menebak gambar dilayar proyektor.</p> <p>k. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai gambar.</p> <p>l. Guru menanggapi apa yang diungkapkan siswa dan merangkum jawaban masing-masing siswa</p> <p>m. Guru memberikan penjelasan konsep materi mengenai persepsi.</p> <p>n. Guru meminta siswa bercerita dari pengalaman masing-masing terkait persepsi yang pernah di munculkan pada suatu benda.</p> <p>o. guru mengajak berdiskusi dari cerita salah satu teman.</p> <p>p. Guru menanyakan pendapat siswa lain tentang pendapat temannya dan menyebutkan nilai-nilai yang dapat diambil dalam cerita tersebut</p>	20 menit
	Penutup	<p>d. Guru mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>e. Guru melakukan proses merangkum hasil diskusi dan menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>f. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa</p>	5 menit
14	Sumber Bacaan		

LAMPIRAN

MATERI

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera (Dreverdalam Sasanti, 2003). Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Sabri (1993) mendefinisikan persepsi sebagai aktivitas yang memungkinkan manusia mengendalikan rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat inderanya, menjadikannya kemampuan itulah dimungkinkan individu mengenali milieu (lingkungan pergaulan) hidupnya. Proses persepsi terdiri dari tiga tahap yaitu tahapan pertama terjadi pada pengideraan diorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, tahapan ketiga yaitu stimulasi pada penginderaan diinterpretasikan dan dievaluasi.

Mar'at (Aryanti, 1995) mengemukakan bahwa persepsi di pengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan terhadap objek psikologis

Rahmat (dalam Aryanti, 1995) mengemukakan bahwa persepsi juga ditentukan juga oleh faktor fungsional dan struktural. Beberapa faktor fungsional atau faktor yang bersifat personal antara kebutuhan individu, pengalaman, usia, masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, dan lain-lain yang bersifat subyektif. Faktor struktural atau faktor dari luar individu antara lain: lingkungan keluarga, hukum-hukum yang berlaku, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri dari faktor personal dan struktural. Faktor-faktor personal antara lain pengalaman, proses belajar, kebutuhan, motif dan pengetahuan terhadap obyek psikologis. Faktor-faktor struktural meliputi lingkungan keadaan sosial, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat.

Pelaku orang lain dan menarik kesimpulan tentang penyebab perilaku tersebut atribusi dapat terjadi bila:

- a. Suatu kejadian yang tidak biasa menarik perhatian seseorang,
- b. Suatu kejadian memiliki konsekuensi yang bersifat personal,
- c. Seseorang ingin mengetahui motif yang melatarbelakangi orang lain.

Persepsi sosial memiliki beberapa elemen, yaitu:
a. Person, yaitu orang yang menilai orang lain.

- b. Situasional, urutan kejadian yang terbentuk berdasarkan pengalaman orang untuk menilai sesuatu.
- c. Behavior, yaitu sesuatu yang di lakukan oleh orang lain.

Ada dua pandangan mengenai proses persepsi, yaitu:

- a. Persepsi sosial, berlangsung cepat dan otomatis tanpa banyak pertimbangan orang membuat kesimpulan tentang orang lain dengan cepat berdasarkan penampilan fisik dan perhatian sekilas.
- b. Persepsi sosial, adalah sebuah proses yang kompleks, orang mengamati perilaku orang lain dengan teliti hingga di peroleh analisis secara lengkap terhadap person, situasional, dan behaviour.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi suatu proses aktif timbulnya kesadaran dengan segera terhadap suatu obyek yang merupakan faktor internal serta eksternal individu meliputi keberadaan objek, kejadian dan orang lain melalui pemberian nilai terhadap objek tersebut.

Mengetahui :

Yogyakarta,

Oktober 2017

Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Ngadiyo, S.Pd

Nenden Tia Pramtiana

NIP. 19660427 198902 1003

NIM.14104241010



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail sman2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	ASPEK	URAIAN
1	Lembaga Pendidikan	SMA N 2 BANGUNTAPAN
2	Tahun Ajaran	2017/2018
3	Pelaksana	Guru Bimbingan dan Konseling dan Mahasiswa PLT
4	Sasaran Layanan	Siswa kelas XII
5	Bidang Layanan	Pribadi
6	Standar Kompetensi	Siswa mampu memandang baik persepsi tentang diri dan oranglain.
7	Tujuan Layanan	a. siswa mampu memahami bahwa setiap orang memiliki persepsi tentang dirinya b. siswa memahami, dan mengerti pentingnya memandang positif oranglain c. siswa mampu menerapkan sikap positif dalam menilai oranglain d. siswa mampu menerapkan dalam dirinya dalam memandang kritik dari oranglain.
8	Materi/ Topik Bahasan	Persepsi diri dan oranglain
9	Metode	Ceramah interaktif dan diskusi.
10	Alat dan Bahan	Spidol, power point
11	Alokasi Waktu	1 X 45 menit
12	Tempat	Ruang Kelas
13	Deskripsi Proses	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	Pembukaan	i. Guru memulai kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan melakukan pengkondisian siswa <ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan berdoa, dan salam • Menanyakan kabar • Mengadakan ice breaking j. Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan
		Waktu
		10 menit

		<p>k. Guru memberikan penjelasan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>l. Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan dengan judul Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko)</p>	
	Kegiatan Inti	<p>1. menampilkan ppt tentang gambar-gambar ilusi persepsi</p> <p>2. diskusi interaktif terkait gambar</p> <p>3. guru bk menyampaikan pada siswa bahwa siapa pun yang berani maju ke depan kelas</p> <p>4. mempersilahkan siswa untuk bertanya, menanggapi, maupun menambahkan.</p> <p>5. menjelaskan terkait persepsi</p> <p>6. menjelaskan dengan baik menjadi pribadi baik terkait persepsi</p>	20 menit
	Penutup	<p>4. mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan pada temannya (<i>interactive-linking</i>)</p> <p>5. meminta beberapa siswa yang berkenan untuk menyampaikan pendapat atau penilaian positif terhadap kemampuan serta kelebihan yang dimiliki oleh temannya, dan sebaliknya</p> <p>6. merefleksikan dengan menanyakan pada siswa adakah perasaan atau cara pandang baru yang mereka peroleh dari kegiatan yang dijalani (sebelum dan sesudah kegiatan)</p> <p>7. meminta siswa untuk menyimpulkan materi dan seluruh kegiatan dengan singkat</p> <p>8. guru bk menyimpulkan materi dan kegiatan dari yang siswa sampaikan secara singkat</p> <p>9. menyampaikan harapan kepada siswa terkait dengan materi</p> <p>10. pemberian tugas untuk pertemuan berikutnya terkait dengan materi (kondisional)</p> <p>g. 11. menutup kegiatan dengan doa, salam, dan tepuk tangan sebagai wujud syukur dan apresiasikegiatan layanan</p> <p>h. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa</p>	15 menit
14	Sumber Bacaan	<p>Ron Herron. 2003. "I love me-gimana jadi remaja peden smart". Bandung: penerbit kaifa</p> <p>http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/</p>	

		latifianazalati.blogs.uny.ac.id	
--	--	---------------------------------	--

Mengetahui :

Yogyakarta,

Oktober 2017

Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Ngadiyo, S.Pd

Nenden Tia Pramtiana

NIP. 19660427 198902 1003

NIM.14104241010

LAMPIRAN

Kepercayaan Diri

Dalam bahasa gaul harian, pede yang kita maksudkan adalah percaya diri. Semua orang sebenarnya punya masalah dengan istilah yang satu ini. Ada orang yang merasa telah kehilangan rasa kepercayaan diri di hampir keseluruhan wilayah hidupnya. Mungkin terkait dengan soal krisis diri, depresi, hilang kendali, merasa tak berdaya menatap sisi cerah masa depan, dan lain-lain. Ada juga orang yang merasa belum pede/percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya. Ada juga orang yang merasa kurang percaya diri ketika menghadapi situasi atau keadaan tertentu. Berdasarkan praktek hidup, kita bisa mengatakan bahwa yang terakhir itu normal dalam arti dialami oleh semua manusia.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki penghargaan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Tahtaway pada Kamus istilah Bimbingan dan Konseling tahun 2005:87 dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu tidak menutup kemungkinan akan cenderung menutup diri.

Istilah yang perlu diketahui terkait dengan kepercayaa diri adalah;

1. Self concept yaitu bagaimana anda menyimpulkan diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda meilihat potret diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda mengkonsepsikan diri anda secara keseluruhan

2. Self esteem yaitu sejauh mana anda punya perasaan positif terhadap diri anda, sejauh mana anda punya sesuatu yang anda rasakan bernilai, bermartabat atau berharga di dalam diri anda
3. Self efficacy yaitu sejauh mana anda punya keyakinan atau kapasitas yang anda miliki untuk bisa menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus atau to succeed. Ini yang disebut dengan general self efficacy. Atau juga, sejauh mana anda meyakini kapasitas anda di bidang anda dalam menangani urusan tertentu. Ini yang disebut dengan specific self efficacy.
4. Self confidence yaitu sejauh mana anda punya keyakinan terhadap penilaian anda atas kemampuan anda dan sejauh mana anda bisa merasakan adanya kepantasan untuk berhasil. Self confidence itu adalah kombinasi dari self esteem dan self efficacy.

Akibat Kurang Percaya Diri

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive atau ngambang
- c. Mudah frustrasi atau giveup ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- d. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
- e. Sering melakukan sesuatu dengan tidak optimal
- f. Tidak mampu mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
- g. Sensitif

Sebaliknya, orang yang mempunyai kepercayaan diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

TIPS

Cara meningkatkan percaya diri (*how to boost your confidence*)

latifianazalati.blogs.uny.ac.id

Percaya diri, mmm... Tau ngga si kalau rasa percaya diri itu ngaruh banget pada self image kita? Dengan percaya diri, kita bisa melakukan apapun dengan optimis, yakin, dan itu pengaruh banget buat keberhasilan-keberhasilan kita. Tampil percaya diri juga menunjang harga diri kita dan bagaimana cara orang lain memandang dan menilai kepribadian kita 😊 dengan self image yang positif oranglain cenderung akan memilih kita dalam bekerjasama, dan urusan lain. Sstt... orang yang punya percaya diri itu cenderung lebih menarik loh 🥰 wow penting banget ya punya kepercayaan diri? Tapi rasa percaya diri juga mesti seimbang, kalau terlalu berlebihan yang ada kita bisa kena gangguan kepribadian kategori narsisistik tuh yang ada jadi bikin oranglain ilfeel. Aw! 🙄 tapi nyatanya, ga jarang di antara kita atau orang-orang di sekitar kita yang masih kesusahan buat bisa percaya diri, jadi suka takut ambil keputusan, gerakannya seakan ga leluasa, menutup diri.

So, aku pengen bagi tips buat kalian yang masih kurang bisa percaya diri atau kalian bisa share ke orang-orang terdekat kalian dan ngebantu mereka supaya tampil percaya diri dan menjadi pribadi yang penuh energi positif 🥰...

Apa aja yang mesti kalian coba lakukan dan latih supaya percaya diri?

1. Menghargai dan mengetahui kemampuan diri

Hal pertama yang bisa kalian lakukan adalah memplajari tentang diri sendiri, mengenal baik apa kelebihan dan kekurangan kalian dari instrospeksi, juga menghormati sdiri sendiri. Hal ini dapat juga dilakukan dengan menanyakan pendapat dari orang-orang terdekat kalian mengenai siapa kalian, apa makna kalian dalam kehidupan mereka, dan sebagainya pada anggota keluarga, atau sahabat. Disini kalian mesti siap dengan penilaian-penilaian objektif dari mereka yah 😊 dengan memahami 'siapa' diri kalian, dan menerima keunikan tsb, kalian bisa menjadi pribadi yang tampil apa adanya.

2. Terus belajar dan mencoba

Belajar emang ga pernah berhenti, kita selalu belajar apapun setiap harinya sebagai wujud bahwa banyak hal yang tidak kita ketahui. Berani mencoba walau sesulit apapun itu perlu, kalau pun bagi orglain apa yang kita lakukan atau tampikan tidak realistis pun kita bisa tetap dengan optimis menjawab "aku ingin melampaui batas kemampuan ku". Apapun itu, kita cuma perlu terus mencoba dan ga berhenti mencari pengalaman.

3. Jangan takut salah

Jadikan kesalahan pematik semangat untuk mencoba lebih baik lagi. Seperti yang kita tau manusia ga pernah luput dari kesalahan. Karena tanpa salah kita juga ga ngerti dan ga belajar kan? Salah itu ngga apa-apa tapi bukan berarti tidak mau emmeprtbaiki. So, salah? PD-in ajah 😎

4. Doktrin diri

Doktrin diri? Ini semacam *self talk* atau kebiasaan berbicara dengan diri sendiri, dalam dunia konseling self talk digunakan untuk self healing dalam penyembuhan dari masalah. Nah kalian bisa doktrin diri dengan hal-hal dan ungkapan-ungkapan positif pada diri sendiri, dan belajarlh mengatakan hal-hal positif kepada diri sendiri. Seperti ketika bangun tidur kalian ucapkan selamat pagi pada diri sendiri dengan rasa syukur dan ceria (karena keadaan mood sepanjang hari ditentukan pada mood awal kita sesaat setelah bangun tidur), dan setiap kali kalian ingin memulai aktifitas katakan pada diri sendiri di depan cermin, "i'm good. And hey world, i'm ready!" 🙋 juga katakan bahwa kita bisa adalah orang yang baik, bahwa kita akan terus berusaha, atau bahwa kita akan tetap bersikap tenang, atau ungkapan-ungkapan positif lainnya yang mampu membuat kalian percaya diri

5. Tampil percaya diri dengan *gesture* penuh optimis

Hampir 90% oranglain menilai kita dari penampilan seperti cara berjalan, cara menatap, cara tersenyum, cara duduk, dan apapun yang bersifat visual dari diri kita. Dalam komunikasi pun bahasa tubuh dan ekspresi jauh lebih mengambil peran daripada kata-kata yang kita ucapkan. So, menjadi penting bagi kita untuk tampil percaya diri dengan *gesture* yang tepat. Hindari berjalan dengan bahu membungkuk, dan tatapan ke bawah itu mengesankan atau mengindikasikan kita kurang percaya diri dan takut salah di hadapan oranglain. Berjalanlah tegap tapi tetap natural seperti ada tali yang digantungkan di atas kepala kita sehingga membuat kita tetap tegak. Tersenyumlah dengan cara terseyum khas kita pada siapa pun yang melihat ke arah kita. Ini juga berpengaruh positif terhadap hubungan interpersonal kita. Berjalanlah tidak terburu-buru 🏃🏻‍♀️🏃🏻‍♂️😄😁

6. Bersyukur

Terakhir adalah. Bersyukur. Bersyukurlah atas segala yang diberikan Sang Pencipta. Terlahir seperti apapun kita, apapun yang kita miliki, apapun yang telah kita capai, sebab mungkin di luar sana banyak di antara mereka yang berdoa mengharapkan ada dalam posisi kita saat ini. Bersyukur mampu membesarkan hati kita, dan lebih percaya diri 🙏 sehingga kita memiliki kontrol diri untuk tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain.

And yash, itu sedikit tips yang bisa aku share, semoga bermanfaat. Iya, semoga yah 😊 selamat mencoba dan berlatih. *Stay positive even when it feels like your whole world is falling apart. Better things are coming! Keep shining like a sunshine* ☀️



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
Phone 0274-4537322 E-mail sman2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	ASPEK	URAIAN
1	Lembaga Pendidikan	SMA N 2 BANGUNTAPAN
2	Tahun Ajaran	2017/2018
3	Pelaksana	Guru Bimbingan dan Konseling dan Mahasiswa PLT
4	Sasaran Layanan	Siswa kelas XII
5	Bidang Layanan	Pribadi
6	Standar Kompetensi	Mengerti cara-cara pemecahan masalah dan menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan
7	Tujuan Layanan	11. Membantu siswa agar mampu mengetasi masalah pribadi dengan bantuan kelompok 12. Melatih daya pikir dan fantasi siswa terhadap sebuah cerita 13. Menamkan nilai-nilai dalam cerita kepada siswa 14. Menciptakan suasana menyenangkan dalam proses bimbingan di sekolah
8	Materi/ Topik Bahasan	Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko)
9	Metode	Story Telling Terapi
10	Alat dan Bahan	Lembar bacaan
11	Alokasi Waktu	1 X 45 menit
12	Tempat	Ruang Kelas
13	Deskripsi Proses	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	Pembukaan	<p>m. Guru memulai kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan melakukan pengkondisian siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan berdoa, dan salam • Menanyakan kabar • Mengadakan ice breaking <p>n. Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>o. Guru memberikan penjelasan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>p. Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan dengan judul Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan</p>
		Waktu 15 menit

		mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko)	
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> q. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai pengertian Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko) r. Guru meminta siswa menceritakan masalah yang dialami masing-masing siswa secara singkat s. Guru menanggapi apa yang diungkapkan siswa dan merangkum masalah masing-masing siswa t. Guru memberikan penjelasan konsep materi mengenai Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko) u. Guru membuat siswa berkelompok menjadi kelompok besar dan membagikan lembar bacaan cerita kepada siswa v. Guru membacakan cerita kepada siswa w. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai bacaan tersebut x. Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menjelaskan isi bacaan dan menanggapi bacaan tersebut y. Guru menanyakan pendapat siswa lain tentang pendapat temannya dan menyebutkan nilai-nilai yang dapat diambil dalam cerita tersebut 	20 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> i. Guru mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan j. Guru melakukan proses merangkum hasil diskusi kelompok dan menyimpulkan hasil kegiatan layanan k. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa 	5 menit
14	Sumber Bacaan	<ul style="list-style-type: none"> a. http://arryrahmawan.net/saatnya-kita-berpikir-out-of-the-box/ b. https://addienbk.wordpress.com/2013/02/07/story-telling/ 	

STORY TELLING

Story telling merupakan sebuah seni bercerita yang dapat digunakan sebagai sarana menanamkan nilai – nilai pada anak yang dilakukan tanpa perlu menggurui anak (Asfandiyar, 2007:2)

Story telling merupakan suatu proses kreatif anak – anak dalam perkembangannya dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan.

Tujuan dari Story Telling adalah

6. Menumbuhkan jiwa patriotisme
7. Melatih daya tangkap dan daya konsentrasi anak didik.

8. Melatih daya pikir dan fantasi anak.
9. Menciptakan suasana senang di sekolah.
10. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti

disamping memiliki tujuan, story telling juga mempunyai beberapa Manfaat, diantaranya;

6. Memberi kesenangan, kegembiraan, kenikmatan mengembangkan imajinasi anak.
7. Member pengalaman baru dan mengembangkan wawasan anak.
8. Dapat memberikan pemahaman yang baik tentang diri mereka sendiri dan orang lain di sekitar mereka
9. Dapat memberi pengalaman baru termasuk di dalamnya masalah kehidupan yang ada di lingkungan anak
10. Anak belajar berbicara dalam gaya yang menyenangkan serta menambah pembendaharaan kata dan bahasanya

Kelebihan dari Story Telling atau bercerita adalah

6. Dapat menumbuh dan mengembangkan daya imajinasi anak
7. Menanamkan nilai-nilai moral sejak dini
8. Mengembangkan intelektual pada anak
9. Melatih daya tangkap dan konsentrasi pada anak
10. Menumbuhkan jiwa patriotic

Kelemahan dari Story Telling atau bercerita adalah

6. Seringkali kesulitan dalam menyusun cerita
7. Seringkali kesulitan dalam penggunaan media.
8. Dapat membuat anak pasif.
9. Apabila alat peraga tidak menarik anak kurang aktif.
10. Anak belum tentu bisa mengutarakan kembali cerita yang disampaikan

Proses Strory Telling

Dalam proses story telling inilah terjadi interaksi antara pendongeng dengan audiecenya. Melalui proses story telling inilah dapat terjalin komunikasi antara pendongeng dengan audiencenya. Adanya tahapan-tahapan dalam story telling, teknik yang yang digunakan dalam story telling untuk menentukan lancar tidaknya proses story telling ini berjalan.

3. Tahap Story Telling (bunanta 2005 : 37) menyebutkan ada tiga tahapan dalam story telling, yaitu persiapan sebelum acara story telling dimulai, saat proses story telling berlangsung.

- d. Persiapan sebelum story telling
Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memilih judul buku yang menarik dan mudah diingat. Melalui judul audience maupun pembaca akan bermanfaat.

e. Saat story berlangsung
Saat proses terpenting dalam proses story telling adalah pada tahap story telling berlangsung. saat akan memasuki sesi acara story telling, pendongeng harus menunggu kondisi sehingga audience siap untuk menyimak dongeng yang akan disampaikan. Ada beberapa faktor yang dapat menunjang berlangsungnya proses story telling agar menjadi menarik untuk disimak.

7) Kontak mata

Saat story telling berlangsung, pendongeng harus melakukan kontak mata dengan audience. Pandanglah audience dan diam sejenak. Dengan melakukan kontak mata audience akan merasa dirinya diperhatikan dan diajak untuk berinteraksi, selain itu dengan melakukan kontak mata kita dapat melihat apakah audience menyimak jalan cerita yang didongengkan. Dengan begitu, pendongeng dapat mengetahui reaksi dari audience.

8) Mimik wajah

Pada waktu story telling sedang berlangsung, mimik wajah pendongeng dapat menunjang hidup atau tidaknya sebuah cerita yang disampaikan. Pendongeng harus dapat mengekspresi wajahnya sesuai dengan yang di dongengkan.

9) Gerak tubuh

Geraka tubuh pendongeng waktu proses story telling berjalan dapat turut pula mendukung menggambarkan jalan cerita yang lebih menarik. Cerita yang di dongengkan akan terasa berbeda jika mendongeng akan terasa berbeda jika mendongeng melakukan gerakan-gerakan yang merefleksikan apa yang dilakukan tokoh-tokoh yang didongengkannya. Dongeng akan terasa membosankan, dan akhirnya audience tidak antusias lagi mendengarkan dongeng.

10) Suara

Tidak rendahnya suara yang diperdengarkan dapat digunakan pendongeng untuk membawa audience merasakan situasi dari cerita yang didongengkan. Pendongeng akan meninggikan intonasi suaranya untuk merefleksikan cerita yang mulai memasuki tahap yang menegangkan. Pendongeng profesional biasanya mampu menirukan suara-suara dari karakter tokoh yang didongengkan. Misalnya suara ayam, suara pintu yang terbuka.

11) Kecepatan

Pendongeng harus dapat menjaga kecepatan atau tempo pada

saat story telling. Agar kecepatan yang dapat membuat anak-anak menjadi bingung ataupun terlalu lambat sehingga menyebabkan anak-anak menjadi bosan.

12) Alat Peraga

Unutk menarik minat anak-anak dalam proses story telling, perlu adanya alat peraga seperti misalnya boneka kecil yang dipakai ditangan untuk mewakili tokoh yang menjadi materi dongeng. Selain boneka, dapat juga dengan cara memakai kostum-kostum hewan yang lucu, intinya membuat anak merasa ingin tahu dengan materi dongeng yang akan disajikan.

- f. Sesudah kegiatan story telling selesai
Ketika proses story telling selesai dilaksanakan, tibalah saatnya bagi pendongeng untuk mengevaluasi cerita. Melalui cerita tersebut kita dapat belajar tentang apa saja. Setelah itu pendongeng dapat mengajak audience untuk gemar membacadan merekomendasikan buku-buku dengan tema lain yang isinya menarik.

4. Teknik dalam Story Telling

Ada beberapa teknik yang menjadi pengetahuan dasar kita bercerita kepada anak-anak.

- e. Banyak membaca dari buku-buku cerita atau dongeng yang benar – benar sesuai untuk anak – anak serta banyak membaca dari pengalaman
- f. Biasakan untuk ngobrol dengan anak karna dengan mengobrol kita bisa mengetahui dan mengetahui banyak bahasa anak
Berikan penekanan pada dialog atau kalimat tertentu dalam cerita yang kita bacakan atau kita utarakan kemudian lihat reaksi anak
- g. Ekspresikan ungkapan emosi dalam cerita, seperti marah, sakit, terkejut, bahagia, gembira
- h. Berceritalah pada waktu yang tepat, yaitu di waktu anak kita bisa mendengarkan dengan baik

MATERI

Sepertinya sudah sangat sering ya kita mendengar istilah *think out of the box* atau *berpikir di luar kotak*. Nah kali ini Kak Arry akan mencoba berbagi tulisan mengenai berpikir out of the box ini. Berpikir di luar kotak maksudnya bukan kita berpikir di luar kotak kardus loh ya, maksudnya adalah bagaimana kita bisa berpikir tajam, kritis, dan kreatif.

Tulisan kali ini akan membahas secara singkat mengapa kita perlu mengembangkan berpikir out of the box. Mulai dari apa itu berpikir out of the box, mengapa hal ini penting, dan bagaimana kemudian melatih agar kita dapat berpikir out of the box itu sendiri. Mau tau lebih lengkap? Silakan baca tulisan ini lebih lanjut!

Apa sih Berpikir Out of The Box?

Berpikir out of the box, seperti yang sudah kita tahu adalah bagaimana kita bisa berpikir di luar kebiasaan. Berpikir out of the box adalah bagaimana kita berpikir dan kemudian menciptakan gagasan di luar kebiasaan-kebiasaan yang ada, untuk menjawab suatu tantangan. Gambaran yang paling mudah misalnya adalah saat *Wright Bersaudara* berpikir bagaimana manusia ‘bisa terbang’. Saat itu dalam pikiran mereka tercipta gagasan untuk membuat suatu pesawat dengan meniru anatomi burung. Orang-orang umumnya pada waktu itu berpendapat bahwa kedua orang ini gila karena bagaimana mungkin manusia yang berat ini bisa terbang di udara? Memangnya kapas? Tetapi justru dari berpikir di luar kebiasaan itulah akhirnya ditemukan pesawat terbang.

Ini berbeda dengan mereka yang berpikir di dalam kotak atau In of the Box. Mereka yang berpikir seperti ini lebih suka menjadi pengikut, tidak suka yang aneh-aneh, sesuai standar, dan biasa-biasa saja. Tidak pernah mencoba suatu menghasilkan suatu gagasan yang baru, pokoknya semua sesuai dengan apa yang ada dan disepakati. Orang ini kalau disuruh gambar pasti gambarnya dua gunung, di tengahnya ada jalanan dan disamping-sampingnya ada sawah.

Mengapa Berpikir Out of The Box Penting?

Om Albert Einstein itu pernah bilang bahwa suatu permasalahan itu tidak akan pernah dipecahkan jika kita menggunakan pola pikir yang sama ketika masalah itu diciptakan.

Maksudnya? Berinovasilah dan teruslah berubah karena sesungguhnya zaman itu terus berkembang dengan segala masalah-masalah yang tidak bisa diperbarui dengan cara lama. Dalam bukunya Bong Chandra, *Unlimited Wealth*, dijelaskan bahwa ada beberapa periode zaman senantiasa berubah untuk menciptakan kemakmuran, yaitu:

- Era Agraria: Di mana ini terjadi zaman dulu ketika mereka yang kaya adalah tuan tanah dan pemilik lahan. Tidak pernah ada harapan seorang petani untuk sukses karena hidup mereka hanya terdikte dan tergantung dari tuan tanah ini
- Era Industri: Sejak ditemukannya mesin uap oleh James Watt, muncullah berbagai macam kerajaan industri baru yang mendorong setiap orang dapat sukses, asalkan punya modal! Ya, banyak kemudian pengusaha-pengusaha baru muncul dan inilah era awal dari kapitalisme
- Era Globalisasi: Internet dan kemajuan teknologi membuat dunia ini menjadi semakin datar (flat). Dengan masuknya era globalisasi ini, dunia semakin menjadi tiada batas. Orang-orang menjadi semakin lebih mudah untuk berkarya dan terkenal, hampir dipastikan semua orang yang melek teknologi dan mampu menggunakan internet memiliki peluang untuk menjadi sukses
- Era Konsep: Selamat datang di era konsep, sebuah era di mana Anda hidup saat membaca artikel ini. Ya, saat ini kita semua sedang berada pada sebuah abad konsep di mana setiap orang (tanpa terkecuali) memiliki peluang untuk sukses dan hebat, di mana kesuksesan itu diraih bagi mereka yang memiliki konsep yang terbaik atau konsep yang unik namun muncul pertama kali sekalipun itu bukan konsep terbaik

Jadi, jika ditanya mengapa berpikir out of the box itu penting? Jawabannya adalah karena kita semua saat ini sedang berada dalam era konsep. Ya, segala kemudahan teknologi dan internet, menandakan era globalisasi sudah lewat dan kita dituntut untuk memanfaatkan keuntungan ini asalkan kita memiliki: *keaktivitas*.

Mengetahui :

Yogyakarta,

Oktober 2017

Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Ngadiyo, S.Pd

Nenden Tia Pramtiana

NIP. 19660427 198902 1003

NIM.14104241010

NASKAH STORY TELLING

Berpikir "Out of the Box"

Ratusan tahun yang lalu di sebuah kota kecil, seorang pedagang mengalami nasib sial karena sejumlah besar utang kepada lintah darat (rentenir). Rentenir, yang tua dan jelek itu naksir atau menyukai putri cantik anak dari saudagar itu, sehingga ia mengusulkan suatu tawaran kepada si pedagang. Dia mengatakan dia akan melupakan utang pedagang jika ia bisa menikahi putrinya. Baik pedagang dan putrinya ngeri dan takut mendengar usulan tawaran dari rentenir tua itu.

Tenang saja aku tidak akan memaksa begitu saja kata rentenir itu. Saya akan menempatkan kerikil hitam dan kerikil putih ke dalam kantong kosong. Kemudian anak gadismu itu harus mengambil satu kerikil dari kantong kosong tersebut tanpa melihat terlebih dahulu. Jika dia mendapatkan kerikil hitam, dia akan menjadi istriku dan seluruh hutangmu akan saya ampuni dan menganggapnya lunas. Jika dia mendapatkan kerikil yang berwarna putih. Dia tidak perlu menikah denganku dan utangmu akan tetap saya anggap lunas. Tetapi jika putrimu itu menolak untuk mengambil kerikil, saya sendiri yang akan melemparkanmu ke dalam penjara.

Karena kasihan kepada ayahnya, gadis itu akhirnya mau untuk mengambil kerikil. Dan akhirnya rentenir tua itu pun mengajak gadis itu ke taman yang begitu banyak kerikil warna bertebaran disana.

Mereka berdiri di jalan kerikil bertebaran di taman untuk mengambil kerikil. Ketika gadis itu sedang berbicara dengan ayahnya, si rentenir tua itu berbisik menyuruh anak buahnya membungkuk untuk mengambil dua kerikil. Saat ia mengambilnya, gadis cantik itu melihat dengan mata tajam bahwa ia telah mengambil dua kerikil hitam dan memasukkannya ke dalam kantong. Kemudian rentenir itu meminta gadis itu untuk mengambil satu kerikil dari dalam kantong yang telah dipegangnya.

Apa yang akan Anda lakukan jika Anda gadis itu? Apakah anda harus menasihati dia, apa anda akan mengatakan kecurangan itu? Analisis yang cermat akan menghasilkan tiga kemungkinan:

1. Gadis itu harus menolak untuk mengambil kerikil.
2. Gadis itu harus menunjukkan bahwa ada dua kerikil hitam dalam tas dan mengatakan si rentenir sebagai penipu.
3. Gadis itu harus memilih kerikil hitam dan mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan ayahnya dari utang dan penjara.

Akhirnya gadis itu menaruh tangannya ke dalam kantong kerikil tersebut untuk mengambil satu kerikil. Tanpa melihat, gadis itu meraba-raba dan mengambil satu kerikil lalu membiarkan kerikil itu jatuh ke jalan yang begitu banyak kerikil bertebaran dan akhirnya kerikil itupun menghilang di antara semua kerikil lainnya."Oh, betapa cerobohnya aku,"kata gadis itu. "Tapi sudahlah, jika Anda melihat ke dalam tas untuk satu kerikil yang tersisa, Anda akan dapat membedakan kerikil warna apa yang saya ambil ." Karena kerikil yang tersisa adalah hitam, harus diasumsikan bahwa dia telah memilih satu kerikil putih. Ketidak jujuran seorang rentenir tua itu membuat suatu kondisi yang menguntungkan bagi gadis cerdas itu. Sehingga ia tidak harus menikah dengan rentenir yang tua itu.

PESAN MORAL OF THE STORY: Sebagian besar masalah yang kompleks memiliki solusi, terkadang kita harus berpikir tentang mereka dengan cara yang berbeda
Dengan berfikir "Out of the box"



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Kodepos : 55194
 Phone 0274-4537322 E-mail sman2banguntapan@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	ASPEK	URAIAN
1	Lembaga Pendidikan	SMA N 2 BANGUNTAPAN
2	Tahun Ajaran	2017/2018
3	Pelaksana	Guru Bimbingan dan Konseling dan Mahasiswa PLT
4	Sasaran Layanan	Siswa kelas XII

5	Bidang Layanan	Pribadi	
6	Standar Kompetensi	Mengerti cara-cara pemecahan masalah dan menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan	
7	Tujuan Layanan	15. Membantu siswa agar mampu mengetasi masalah pribadi dengan bantuan kelompok 16. Melatih daya pikir dan fantasi siswa terhadap sebuah cerita 17. Menamkan nilai-nilai dalam cerita kepada siswa 18. Menciptakan suasana menyenangkan dalam proses bimbingan di sekolah	
8	Materi/ Topik Bahasan	Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko)	
9	Metode	Story Telling Terapi	
10	Alat dan Bahan	Lembar bacaan	
11	Alokasi Waktu	1 X 45 menit	
12	Tempat	Ruang Kelas	
13	Deskripsi Proses		
	Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
	Pembukaan	q. Guru memulai kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan melakukan pengkondisian siswa <ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan berdoa, dan salam • Menanyakan kabar • Mengadakan ice breaking r. Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan s. Guru memberikan penjelasan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan t. Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan dengan judul Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko)	15 menit
	Kegiatan Inti	z. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai pengertian Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko) aa. Guru meminta siswa menceritakan masalah yang dialami masing-masing siswa secara singkat bb. Guru menanggapi apa yang diungkapkan siswa dan merangkum masalah masing-masing siswa cc. Guru memberikan penjelasan konsep materi mengenai Out of the Box (kemampuan memecahan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko) dd. Guru membuat siswa berkelompok menjadi kelompok besar dan membagikan lembar bacaan cerita kepada siswa ee. Guru membacakan cerita kepada siswa	20 menit

		ff. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai bacaan tersebut gg. Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk menjelaskan isi bacaan dan menanggapi bacaan tersebut hh. Guru menanyakan pendapat siswa lain tentang pendapat temannya dan menyebutkan nilai-nilai yang dapat diambil dalam cerita tersebut	
	Penutup	l. Guru mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan m. Guru melakukan proses merangkum hasil diskusi kelompok dan menyimpulkan hasil kegiatan layanan n. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa	5 menit
14	Sumber Bacaan	c. http://arryrahmawan.net/saatnya-kita-berpikir-out-of-the-box/ d. https://addienbk.wordpress.com/2013/02/07/story-telling/	

STORY TELLING

Story telling merupakan sebuah seni bercerita yang dapat digunakan sebagai sarana menanamkan nilai – nilai pada anak yang dilakukan tanpa perlu menggurui anak (Asfandiyar, 2007:2)

Story telling merupakan suatu proses kreatif anak – anak dalam perkembangannya dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan.

Tujuan dari Story Telling adalah

11. Menumbuhkan jiwa patriotisme
12. Melatih daya tangkap dan daya konsentrasi anak didik.
13. Melatih daya pikir dan fantasi anak.
14. Menciptakan suasana senang di sekolah.
15. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti

disamping memiliki tujuan, story telling juga mempunyai beberapa Manfaat, diantaranya;

11. Memberi kesenangan, kegembiraan, kenikmatan mengembangkan imajinasi anak.
12. Member pengalaman baru dan mengembangkan wawasan anak.
13. Dapat memberikan pemahaman yang baik tentang diri mereka sendiri dan orang lain di sekitar mereka
14. Dapat memberi pengalaman baru termasuk di dalamnya masalah kehidupan yang ada di lingkungan anak

15. Anak belajar berbicara dalam gaya yang menyenangkan serta menambah pembendaharaan kata dan bahasanya

Kelebihan dari Story Telling atau bercerita adalah

11. Dapat menumbuh dan mengembangkan daya imajinasi anak
12. Menanamkan nilai-nilai moral sejak dini
13. Mengembangkan intelektual pada anak
14. Melatih daya tangkap dan konsentrasi pada anak
15. Menumbuhkan jiwa patriotic

Kelemahan dari Story Telling atau bercerita adalah

11. Seringkali kesulitan dalam menyusun cerita
12. Seringkali kesulitan dalam penggunaan media.
13. Dapat membuat anak pasif.
14. Apabila alat peraga tidak menarik anak kurang aktif.
15. Anak belum tentu bisa mengutarakan kembali cerita yang disampaikan

Proses Story Telling

Dalam proses story telling inilah terjadi interaksi antara pendongeng dengan audienya. Melalui proses story telling inilah dapat terjalin komunikasi antara pendongeng dengan audienya. Adanya tahapan-tahapan dalam story telling, teknik yang digunakan dalam story telling untuk menentukan lancar tidaknya proses story telling ini berjalan.

5. Tahap Story Telling (bunanta 2005 : 37) menyebutkan ada tiga tahapan dalam story telling, yaitu persiapan sebelum acara story telling dimulai, saat proses story telling berlangsung.

g. Persiapan sebelum story telling
Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memilih judul buku yang menarik dan mudah diingat. Melalui judul audience maupun pembaca akan bermanfaat.

h. Saat story berlangsung
Saat proses terpenting dalam proses story telling adalah pada tahap story telling berlangsung. saat akan memasuki sesi acara story telling, pendongeng harus menunggu kondisi sehingga audience siap untuk menyimak dongeng yang akan disampaikan. Ada beberapa faktor yang dapat menunjang berlangsungnya proses story telling agar menjadi menarik untuk disimak.

13) Kontak mata

Saat story telling berlangsung, pendongeng harus melakukan kontak mata dengan audience. Pandanglah audience dan diam sejenak. Dengan melakukan kontak mata audience akan merasa dirinya diperhatikan dan diajak untuk berinteraksi, selain itu

dengan melakukan kontak mata kita dapat melihat apakah audience menyimak jalan cerita yang didongengkan. Dengan begitu, pendongeng dapat mengetahui reaksi dari audience.

14) Mimik wajah

Pada waktu story telling sedang berlangsung, mimik wajah pendongeng dapat menunjang hidup atau tidaknya sebuah cerita yang disampaikan. Pendongeng harus dapat mengekspresi wajahnya sesuai dengan yang di dongengkan.

15) Gerak tubuh

Geraka tubuh pendongeng waktu proses story telling berjalan dapat turut pula mendukung menggambarkan jalan cerita yang lebih menarik. Cerita yang di dongengkan akan terasa berbeda jika mendongeng akan terasa berbeda jika mendongeng melakukan gerakan-gerakan yang merefleksikan apa yang dilakukan tokoh-tokoh yang didongengkannya. Dongeng akan terasa membosankan, dan akhirnya audience tidak antusias lagi mendengarkan dongeng.

16) Suara

Tidak rendahnya suara yang diperdengarkan dapat digunakan pendongeng untuk membawa audience merasakan situasi dari cerita yang didongengkan. Pendongeng akan meninggikan intonasi suaranya untuk mereflekskan cerita yang mulai memasuki tahap yang menegangkan. Pendongeng profesional biasanya mampu menirukan suara-suara dari karakter tokoh yang didongengkan. Misalnya suara ayam, suara pintu yang terbuka.

17) Kecepatan

Pendongeng harus dapat menjaga kecepatan atau tempo pada saat story telling. Agar kecepatan yang dapat membuat anak-anak menjadi bingung ataupun terlalu lambat sehingga menyebabkan anak-anak menjadi bosan.

18) Alat Peraga

Unutk menarik minat anak-anak dalam proses story telling, perlu adanya alat peraga seperti misalnya boneka kecil yang dipakai ditangan untuk mewakili tokoh yang menjadi materi dongeng. Selain boneka, dapat juga dengan cara memakai kostum-kostum hewan yang lucu, intinya membuat anak merasa ingin tahu dengan materi dongeng yang akan disajikan.

- i. Sesudah kegiatan story telling selesai
Ketika proses story telling selesai dilaksanakan, tibalah saatnya bagi

pendongeng untuk mengevaluasi cerita. Melalui cerita tersebut kita dapat belajar tentang apa saja. Setelah itu pendongeng dapat mengajak audience untuk gemar membacadan merekomendasikan buku-buku dengan tema lain yang isinya menarik.

6. Teknik dalam Story Telling

Ada beberapa teknik yang menjadi pengetahuan dasar kita bercerita kepada anak-anak.

- i. Banyak membaca dari buku-buku cerita atau dongeng yang benar – benar sesuai untuk anak – anak serta banyak membaca dari pengalaman
- j. Biasakan untuk ngobrol dengan anak karna dengan mengobrol kita bisa mengetahui dan mengetahui banyak bahasa anak Berikan penekanan pada dialog atau kalimat tertentu dalam cerita yang kita bacakan atau kita utarakan kemudian lihat reaksi anak
- k. Ekspresikan ungkapan emosi dalam cerita, seperti marah, sakit, terkejut, bahagia, gembira
- l. Berceritalah pada waktu yang tepat, yaitu di waktu anak kita bisa mendengarkan dengan baik

MATERI

Sepertinya sudah sangat sering ya kita mendengar istilah *think out of the box* atau *berpikir di luar kotak*. Nah kali ini Kak Arry akan mencoba berbagi tulisan mengenai berpikir out of the box ini. Berpikir di luar kotak maksudnya bukan kita

berpikir di luar kotak kardus loh ya, maksudnya adalah bagaimana kita bisa berpikir tajam, kritis, dan kreatif.

Tulisan kali ini akan membahas secara singkat mengapa kita perlu mengembangkan berpikir out of the box. Mulai dari apa itu berpikir out of the box, mengapa hal ini penting, dan bagaimana kemudian melatih agar kita dapat berpikir out of the box itu sendiri. Mau tau lebih lengkap? Silakan baca tulisan ini lebih lanjut!

Apa sih Berpikir Out of The Box?

Berpikir out of the box, seperti yang sudah kita tahu adalah bagaimana kita bisa berpikir di luar kebiasaan. Berpikir out of the box adalah bagaimana kita berpikir dan kemudian menciptakan gagasan di luar kebiasaan-kebiasaan yang ada, untuk menjawab suatu tantangan. Gambaran yang paling mudah misalnya adalah saat *Wright Bersaudara* berpikir bagaimana manusia 'bisa terbang'. Saat itu dalam pikiran mereka tercipta gagasan untuk membuat suatu pesawat dengan meniru anatomi burung. Orang-orang umumnya pada waktu itu berpendapat bahwa kedua orang ini gila karena bagaimana mungkin manusia yang berat ini bisa terbang di udara? Memangnya kapas? Tetapi justru dari berpikir di luar kebiasaan itulah akhirnya ditemukan pesawat terbang.

Ini berbeda dengan mereka yang berpikir di dalam kotak atau In of the Box. Mereka yang berpikir seperti ini lebih suka menjadi pengikut, tidak suka yang aneh-aneh, sesuai standar, dan biasa-biasa saja. Tidak pernah mencoba suatu menghasilkan suatu gagasan yang baru, pokoknya semua sesuai dengan apa yang ada dan disepakati. Orang ini kalau disuruh gambar pasti gambarnya dua gunung, di tengahnya ada jalanan dan disamping-sampingnya ada sawah.

Mengapa Berpikir Out of The Box Penting?

Om Albert Einstein itu pernah bilang bahwa suatu permasalahan itu tidak akan pernah dipecahkan jika kita menggunakan pola pikir yang sama ketika masalah itu diciptakan. Maksudnya? Berinovasilah dan teruslah berubah karena sesungguhnya zaman itu terus berkembang dengan segala masalah-masalah yang tidak bisa diperbarui dengan cara lama. Dalam bukunya Bong Chandra, *Unlimited Wealth*, dijelaskan bahwa ada beberapa periode zaman senantiasa berubah untuk menciptakan kemakmuran, yaitu:

- Era Agraria: Di mana ini terjadi zaman dulu ketika mereka yang kaya adalah tuan tanah dan pemilik lahan. Tidak pernah ada harapan seorang petani untuk sukses karena hidup mereka hanya terdikte dan tergantung dari tuan tanah ini
- Era Industri: Sejak ditemukannya mesin uap oleh James Watt, muncullah berbagai macam kerajaan industri baru yang mendorong setiap orang dapat sukses, asalkan punya modal! Ya, banyak kemudian pengusaha-pengusaha baru muncul dan inilah era awal dari kapitalisme

- Era Globalisasi: Internet dan kemajuan teknologi membuat dunia ini menjadi semakin datar (flat). Dengan masuknya era globalisasi ini, dunia semakin menjadi tiada batas. Orang-orang menjadi semakin lebih mudah untuk berkarya dan terkenal, hampir dipastikan semua orang yang melek teknologi dan mampu menggunakan internet memiliki peluang untuk menjadi sukses
- Era Konsep: Selamat datang di era konsep, sebuah era di mana Anda hidup saat membaca artikel ini. Ya, saat ini kita semua sedang berada pada sebuah abad konsep di mana setiap orang (tanpa terkecuali) memiliki peluang untuk sukses dan hebat, di mana kesuksesan itu diraih bagi mereka yang memiliki konsep yang terbaik atau konsep yang unik namun muncul pertama kali sekalipun itu bukan konsep terbaik

Jadi, jika ditanya mengapa berpikir out of the box itu penting? Jawabannya adalah karena kita semua saat ini sedang berada dalam era konsep. Ya, segala kemudahan teknologi dan internet, menandakan era globalisasi sudah lewat dan kita dituntut untuk memanfaatkan keuntungan ini asalkan kita memiliki: *keaktivitas*.

Mengetahui :

Yogyakarta,

Oktober 2017

Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Ngadiyo, S.Pd

Nenden Tia Pramtiana

NIP. 19660427 198902 1003

NIM.14104241010

NASKAH STORY TELLING

Berpikir "Out of the Box"

Ratusan tahun yang lalu di sebuah kota kecil, seorang pedagang mengalami nasib sial karena sejumlah besar utang kepada lintah darat (rentenir). Rentenir, yang tua dan jelek itu naksir atau menyukai putri cantik anak dari saudagar itu, sehingga ia mengusulkan suatu tawaran kepada si pedagang. Dia mengatakan dia akan melupakan utang pedagang jika ia bisa menikahi putrinya. Baik pedagang dan putrinya ngeri dan takut mendengar usulan tawaran dari rentenir tua itu.

Tenang saja aku tidak akan memaksa begitu saja kata rentenir itu. Saya akan menempatkan kerikil hitam dan kerikil putih ke dalam kantong kosong. Kemudian anak gadismu itu harus mengambil satu kerikil dari kantong kosong tersebut tanpa melihat terlebih dahulu. Jika dia mendapatkan kerikil hitam, dia akan menjadi istriku dan seluruh hutangmu akan saya ampuni dan menganggapnya lunas. Jika dia mendapatkan kerikil yang berwarna putih. Dia tidak perlu menikah denganku dan utangmu akan tetap saya anggap lunas. Tetapi jika putrimu itu menolak untuk mengambil kerikil, saya sendiri yang akan melemparkanmu ke dalam penjara.

Karena kasihan kepada ayahnya, gadis itu akhirnya mau untuk mengambil kerikil. Dan akhirnya rentenir tua itu pun mengajak gadis itu ke taman yang begitu banyak kerikil warna bertebaran disana.

Mereka berdiri di jalan kerikil bertebaran di taman untuk mengambil kerikil. Ketika gadis itu sedang berbicara dengan ayahnya, si rentenir tua itu berbisik menyuruh anak buahnya membungkuk untuk mengambil dua kerikil. Saat ia mengambilnya, gadis cantik itu melihat dengan mata tajam bahwa ia telah mengambil dua kerikil hitam dan memasukkannya ke dalam kantong. Kemudian rentenir itu meminta gadis itu untuk mengambil satu kerikil dari dalam kantong yang telah dipegangnya.

Apa yang akan Anda lakukan jika Anda gadis itu? Apakah anda harus menasihati dia, apa anda akan mengatakan kecurangan itu? Analisis yang cermat akan menghasilkan tiga kemungkinan:

1. Gadis itu harus menolak untuk mengambil kerikil.
2. Gadis itu harus menunjukkan bahwa ada dua kerikil hitam dalam tas dan mengatakan si rentenir sebagai penipu.
3. Gadis itu harus memilih kerikil hitam dan mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan ayahnya dari utang dan penjara.

Akhirnya gadis itu menaruh tangannya ke dalam kantong kerikil tersebut untuk mengambil satu kerikil. Tanpa melihat, gadis itu meraba-raba dan mengambil satu kerikil lalu membiarkan kerikil itu jatuh ke jalan yang begitu banyak kerikil bertebaran dan akhirnya kerikil itupun menghilang di antara semua kerikil lainnya."Oh, betapa cerobohnya aku,"kata gadis itu. "Tapi sudahlah, jika Anda melihat ke dalam tas untuk

satu kerikil yang tersisa, Anda akan dapat membedakan kerikil warna apa yang saya ambil ." Karena kerikil yang tersisa adalah hitam, harus diasumsikan bahwa dia telah memilih satu kerikil putih. Ketidak jujuran seorang rentenir tua itu membuat suatu kondisi yang menguntungkan bagi gadis cerdas itu. Sehingga ia tidak harus menikah dengan rentenir yang tua itu.

PESAN MORAL OF THE STORY: Sebagian besar masalah yang kompleks memiliki solusi, terkadang kita harus berpikir tentang mereka dengan cara yang berbeda Dengan berfikir "Out of the box"

DOKUMENTASI







JADWAL BAPAK SUYANA, S.Pd

**JADWAL MASUK KELAS BK
KELAS XII SMA 2 BANGUNTAPAN
SMTR 1 TAHUN 2017**

NO	HARI	JAM KE	PUKUL	KELAS
1	SENIN	4	09.30 - 10.15	XII IPS 4
		6	11.00 - 11.45	XII IPS 2
2	SELASA	4	07.00 - 07.45	XII IPA 1
		5	10.30 - 11.15	XII IPA 3
3	RABU	4	09.45 - 10.15	XII IPS 1
4	KAMIS	1	07.00 - 07.45	XII IPS 3
		3	08.45 - 09.30	XII IPA 2
5	JUMAT	3	08.45 - 09.30	XII IPA 4